Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak cipta milik PENGGUNAAN MEDIA MIND MAPPING DALAM MENGEMBANGKAN DAYA INGAT ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA SIMPANG SUNGAI DUREN KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA

SKRIPSI



FITRIA YULIANA NIM.209190035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2023

. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik PENGGUNAAN MEDIA MIND MAPPING DALAM MENGEMBANGKAN DAYA INGAT ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA SIMPANG SUNGAI DUREN KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA Sutha Jamb

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjanan Pendidikan



FITRIA YULIANA NIM.209190035

State Islamic University of Sulthar n Thaha Saifuddin Jambi PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI 2023



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Zl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax: (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Eampiran : -

Kepada

tate

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari/i :

Nama : Fitria Yuliana Nim : 209190035

Judul Skripsi : Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Mengembangkan Daya

Ingat Di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai

Duren Kecamatan Jambi Luar Kota

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudar/i di atas dapat dimunaqasahkan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 14 Juni 2023 Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.I NIP. 197205071994061001 Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Zl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax: (0741) 58183-584138 Website: www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Eampiran : -

Kepada

tha

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wh

Setelah membaca meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari/i :

Nama : Fitria Yuliana Nim : 209190035

Judul Skripsi : Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Mengembangkan Daya

Ingat Di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai

Duren Kecamatan Jambi Luar Kota

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Tadris/Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudar/i di atas dapat dimunaqasahkan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 12 Juni 2023 Mengetahui Pembimbing II

Nurmalia K, M.Pd NIDN. 201010920

Not Prive 可能 of Sulthan Thaha Saifuddin Jo

tate

KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI Nomor: B-451/D-1/KP.01.2/08/2023

Skripsi dengan judul "Penggunaan Media Mind Mapping dalam Mengembangkan Daya Ingat Anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota" yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari

: Kamis

Tanggal Jam

: 13 Juli 2023 : 10.00-11.00 WIB

Tempat

: Ruang Sidang (Ruang PIAUD) Offline

Nama

: Fitria Yuliana : 209190035

NIM

Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Mengembangkan

Judul

Daya Ingat Anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita

Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan Pengesahan Perbaikan Skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs. Sunarto, M.Pd (Ketua Sidang)	Reg	7/3 -2023.
2	Atika Wirdasari, M.Pd (Skretaris Sidang)	A	2/- 2029
3	Dr. Siti Mariah Ulfa, M. Pd.I (Penguji I)	- Maria	26/07 2023
4	Dodi Harianto, M.Pd.I (Pengujji II)	0	ey/ - tot
5	Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.I (Pembimbing I)		28/7 -2013
6	Nurmalia, K, M.Pd (Pembimbing II)	/il-	1/8 2023

Jambi, 13 Juli 2023 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi DEKAN

NIP.19670711 199203 2004

KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B 457/D.1/.PP.009/08/2023

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

Penggunaan Media Mind Mapping dalam Mengembangkan Daya Ingat Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Kecamatan Jambi Luar Kota

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fitria Yuliana Nim : 209190035

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 13 Juli 2023 Nilai munaqasyah : 86,8

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha

Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang

Drs. Sunarto, M.Pd NIP.196405011998021001

Penguji I

Dr. Siti Marian Ulfa, M.Pd.I NIP.197607232009122005

Pembimbing I

Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.I IP.197205071994061001

Penguji II

Dodi Harianto, M.Pd.I VIP.198506062019031009

Pembimbing II

Nurmalia, K, M.Pd NIDN.201010920

Sekretaris Sidang

Windasa NIDN.2008049503

Jambi, 13 Juli 2023 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

De Hi Fadlilah, M. Pd NIP.19670711 199203 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERNYATAAN ORISINALITAS

@ Hak cipta milik Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Jan Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan peraturan dan perundangundang yang berlaku

Jambi, 13 Juli 2023



PERSEMBAHAN

@ Hak cipta milik Alhamdulillahirobbil'alanin, segala puji bagi Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini

Ħ Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta dan tersayang Ayahanda Juri dan Ibunda Endang dan Adikku Lutfia Husnul Khotiman Terima kasih.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



اللهِ بِذِكْرِ قُلُوْبُهُمْ وَتَطْمَبِنُّ أَمَنُوا الَّذِيْنَ

و Hak Cipid MOTTO

MOTTO

إِذِكْرِ قُلُوْبُهُمْ وَتَطْمَبِنُّ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ

Artinya :"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah"

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ipta milik UIN S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

بِسُم ٱللَّه ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Tuhan Yang Maha Esa yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas ridho-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan sekripsi dengan judul "Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Mengembangkan Daya Ingat Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota. Salawat dan salam atas Nabi Muhammad Shalallaulahu 'Alaihi Wassalam yang membawa risalah pencerah bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

Bapak Prof. Dr. H Su'aidi Asy'uri, MA, Ph.D selaku rektorat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Ibu Dr. Hj. Fadhillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Bapak Ridwan, S.Psi, M.Psi, Psikolog dan Drs. Sunarto, M.Pd ketuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Bapak Dr. Zawaqi Afdal Jamil, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Nurmalia K, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkam waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan sekripsi ini.

Ibu Jamilah Kumala Sari, S.Pd selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota

i



cipta milik UIN Sutha Jawal

slamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Orang tua penulis (ayahanda Juri dan ibunda Endang) dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk diriku sendiri (Fitria Yuliana) terimakasih telah bertahan sejauh ini, yang sudah kuat pantang menyerah hingga saat ini yang sudah berusaha keras untuk menggapi gelar sarjana.

Adikku yang cantik (Lutfia Husnul Khotima) yang selalu menyemangatiku dalam menyusun skripsi ini.

- 9. Kepada teman-teman seperjuangan SI Pendidikan Anak Usia Dini 2019, terimakasih banyak atas masukan dan dukungan atas terselesainya sekripsi ini.
- 10. Kepada idola saya Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang sudah memberiakan hiburan dan menjadi moodboster di saat penyelesaian sekripsi.
- 11. Pada semua pihak yang telah telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyajiannya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta bagi teman-teman yang masih menyelesaikan studi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 13 Juli 2023

Fitria Yuliana

209190035

. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

퓽

ABSTRAK

Hak cipta milik Nama Fitria Yuliana NIM 209190035

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Takultas Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi Penggunaan Media Mind Mapping dalam Mengembangkan

Daya Ingat Anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita

Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota

Penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Dure Kecamatan Jambi Luar Kota. Yang bertujuan untuk mengembangkan daya ingat anak kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah 11 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Daya ingat untuk anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan atas informasi yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak. Ada banyak cara dalam mengembangkan daya ingat anak seperti bernyanyi, mendongeng, pesan berantai dan salah satunya dengan menggunakan media mind mapping. mind mapping adalah peta dari alur pikiran yang dibuat dengan warna-warni, garis, dan gambar maupun simbol serta sedikit kata-kata gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan sub topik yang dihubungkan dengan cabang-cabang. Penggunaan media mind mapping ini lebih disederhanakan untuk anak kelompok B usia 5-6 tahun yaitu dengan cara mewarnai, melengkapi huruf dan menempel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tha siklus Setiap tahapan siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi. Target keberhasilan dalam penelitian ini dengan perhitungan persentase mencapai 80% dari jumlah anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengembangkan daya ingat anak meningkat setelah penggunaan media mind mapping. Pada findakan pra siklus sebesar 55%, meningkat pada siklus I pertemuan ke-1 menjadi 60%, pada siklus I pertemuan ke-2 menjadi 66%, sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 mejadi 79%, siklus II pertememuan II ke-2 meningkat menjadi 88%. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media mind mapping dapat mengembangkan daya ingat anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota.

Kata Kunci: mind mapping, daya ingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: Ω . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

D.

ABSTRACK

AB
Name : Fitria Yuliana
Number : 209190035

Dapartement : Early Childhood Islamic Education (PIAUD)

Faculty : Tarbiyah and Teacher Training

Thesis Title : Use Of Mind Mapping Media In developing children's At

Dharma Wanita Kindergarten Duren River Intersection

Jambi Sub-district Outside the city

They use of mind mapping media in developing children's memory in Dharma Wanita Kindergarten, Simpang Sungai Duren, Jambi Outher City District. Which aims to develop the memory of group B children aged 5-6 years with a total of 11 girls and 6 boys. Memory for children, namely the ability of the child's brain to capture or enter, store, and generate information that has been seen or experienced by children. There are many ways to develop children's memory such as singing, storytelling, chain messages and one of them is by using mind mapping media. Mind mapping is a map of the flow of thoughts made with colors, lines, and picture and symbols as well as a few words of interrelated ideas, with the main topic in the middle and sub-topics connected by branches. The use of mind mapping media is simplified for group B children aged 5-6 years, namely by coloring, complrting letters and sticking. They type of research used was clasroom action research conducted in two cycles. Each stage of the cycle consisted of planning, implementing, observasing and reflecting. Data collection techniques used by observatio, the target of success in this study by calculating the precentage reached 80% of the number of children. The results showed thst developing children's memory increased after using mind mapping media. In the pre-cycle action of 55%, it increased in cycle I meet 1 to 60%, in cycle I meeting 2 to 60%, whiled in cycle II meeting 1 to 79%, cycle II meeting 2 increased to 88%. From the description above, it can be concluded that the use of mind mapping media can develop children's memory in Dharma Wanita Kindergarten Simpang Sungai Duren, Jambi OUTHER City Distrik.

Keywords: mind mapping, memory

y of Su**c**han Thaha Saifuddin Jaml

DAFTAR ISI

(a)
HQX
~
$\frac{\Omega}{\Omega}$.
DAFTAR ISI
DAFTAR ISI
HALAMA JUDUL
NOTA DINAS
PNGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
PENYERAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PERNYATAAN ORISINALITAS
PERSEMBAHAN
MOTTO
KATA PENGANTAR
ABSTRAK
DAFAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GRAFIK
DAFTAR GAMBAR
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Fokus Penelitian
C. Perumusan Masalah
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Pustaka
a. Pengertian Media Pembelajaran
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran
c. Fungsi Media Pembelajaran
d. Jenis-jenis Media Pembelajaran
e. Peran Media dalam Pembelajaran
2. Mina Mapping
h Manfaat Mind Manning
c. Kelebihan Mind Manning
d. Penerapan <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran
3. Kajian Tentang Daya Ingat
a. Pengertian Daya Ingat
b. Jenis-jenis Daya Ingat
c. Pengaruh Penggunaan <i>Mind Mapping</i> Terhadap
Pengembangan Daya Ingat anak
B. Penelitian Relevan
C. Hepotesis Tindakan
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran c. Fungsi Media Pembelajaran d. Jenis-jenis Media Pembelajaran e. Peran Media dalam Pembelajaran 2. Mind Mapping a. Pengertian Mind Mapping b. Manfaat Mind Mapping c. Kelebihan Mind Mapping d. Penerapan Mind Mapping d. Penerapan Mind Mapping To Bengertian Daya Ingat a. Pengertian Daya Ingat b. Jenis-jenis Daya Ingat c. Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Terhadap Pengembangan Daya Ingat anak B. Penelitian Relevan C. Hepotesis Tindakan BAB III METODE PENELITIAN A. Pendekatan Penelitian
A. Pendekatan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
≒
A. Pendekatan Penelitian
₫.

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

_	$^{-}$
	$\overline{}$
\Box	×
₫	Ω
₫	₽
굽	Ω
3	\subseteq
9	Ď.
\bar{Q}	Ĕ
<u>≒</u>	ğ
0	=
e e	5
ğ	9
Ճ.	ă
₫.	¥
ă	₹
9	d
₽	ġ

>	a. Lokasi Penelitian	7
ă	b. Waktu Penelitian2	8
≅	C. Rencana Tindakan	8
~	D. Desain dan Prosedur Tindakan	9
⋹	1. Desai Tindakan	9
S	2. Prosedur Tindakan	0
⊆	E. Kriteria Keberhasilan	4
Z Z	F. Sumber Data	4
ota milik UIN Sutha Jamb	1. Sumber Data Primer	4
Ħ	2. Sumber Data Sekunder	4
₫.	G. Tehnik Pengumpulan Data	5
	1. Tehnik Wawancara 3	5
	2. Tehnik Observasi	5
	3. Tehnik Dokumentasi	6
	H. Keabsahan Data dan Validasi Data	
	1. Tehnik Analasis Data	
	a. Reduksi Data	
	b. Penyajian Data	
	c. Penarikan kesimpulan	8
BAB I	V HASIL DAN PEMBAHASAN4	0
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	0
	1. Sejarah Berdirinya TK Dharma Wanita4	0
	B. Deskripsi Kondisi Awal	3
	C. Pra Siklus	5
	D. Siklus I	8
Ş	1. Siklus I Pertemuan 1	-
并	2. Siklus I Pertemuan 2 5	
State Islamic	E. Siklus II	
Ω	1. Siklus II Pertemuan 1	
≅.	2. Siklus II Pertemuan 2	
0	F. Pembahasan Siklus	
	V KESIMPULAN 6	9
⊕ -	A. Kesimpulan 6	9
SIS	B. Saran	9
DAFT	'AR PUSTAKA 7	1
P AMI	PIRAN 7	6



@ Hak cipta mili

DAFTAR TABEL

	
Tabel 1.1 Rencana dan Tahap Penelitia	39
Tabel 1.2 Data Guru di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren	
Tabel 1.3 Jumlah Siswa/i Dari Tahun 2018-2023	42
Tabel 1.4 Prasarana Sekolah	43
Tabel 2.1 Hasil Dari Pre Siklus	
Tabel 2.2 Hasil Dari Siklus I Pertemuan 1	50
Tabel 2.3 Hasil Dari Siklus I Pertemuan 2	
Tabel 2.4 Hasil Dari Siklus II Pertemuan 1	60
Tabel 2.5 Hasil Dari Siklus II Pertemuan 2	65



@ Hak cipta milik

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Perbedaan Pra Siklus dan Siklus I	
Grafik 3.2 Perbedaan Siklus I dan Siklus II	66
Grafik 3.3 Perbedaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	67



@ Hak cipta milik Ull

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Lua	r
Kota	28
Gambar 1.2 Bagan Model Tindakan Kelas Model Kemis dan Mc Taggrat	29
Gambar 1.3 Melengkapi Huruf dan Menarik Garis	31
Gambar 1.4 Melengkapi Huruf dan Mewarnai Sesuai Tanda Panah	33
Gambar 1.5 Bagan Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Simpang Sungai	
Duren	42
Gambar 2.1 Kondisi Ruang Kelas Anak Kelompok B	43
Gambar 2.2 Pra Siklus	47
Gambar 2.3 Siklus I Pertemuan 1	52
Gambar 2.4 Hasil Siklus I Pertemuan 2	56
Gambar 2.5 Siklus II Pertemuan 1	57
Gambar 2 6 Siklis II Pertemuan 2	66



@ Hak cipta milik UIN utha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa serta masing-masing mempunyai kepribadian yang tidak sama dengan anak yang lebih besar (dewasa), sehingga diperlukan pendidikan khusus pada anak usia dini. PAUD atau biasa disebut pendidikan anak usia dini pada jangkauan pendididikannya sudah meluas dan sangat cepat serta memperoleh perhatian khusus dari berbagai negara, terutama negara yang sudah maju. oleh sebab itu maka mengembangkan keterampilan manusia menurut sains lebih mudah jika dilakukan pada waktu yang tepat yaitu pada anak usia emas. Masa anak-anak dalam pendidikan merupakan wadah bagi masa usia emas anak dalam membentangkan dasar fundamental sebab menurut psikolog masa Anak datang hanya sekali dan tidak berulang, yang sangat penting bagi perkembangan kualitas manusia lainnya (Fauzi 2018:61).

Pendidikan sangat diperhatikan dalam Islam, seperti terlihat dari wahyu pertama yang memerintahkan untuk "membaca" (Iqra). untuk "membaca" hakekatnya merupakan seruan ataupun sindiran yang sangat kuat tentang pentingnya pendidikan Islam. Untuk itu Islam menyerukan supaya potensi anak di kelola dengan baik. Sebagaimana perintah tersebut dapat kita jumpai pada salah satu ayat didalam Al-Qur'an yang salah salah satunya mendidik anak supaya terhindar dari perihal menelantarkan anak dan anak akan tumbuh menjadi manusia yang tidak berdaya (lemah). hal tersebut diungkapkan dalam Surah Luqman (31) ayat 13:

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-

benar kezaliman yang besar."" (QS. Luqman 31: Ayat 13) (Kementrian Agama 1971:654)

Demikianlah seruan Al-qur'an selalu memperoleh kelayakannya di setiap waktu dan tempat, karena Islam adalah agama yang komprehensif. Islam adalah suatu sistem yang lengkap, ia dapat mengatasi segala gejala kehidupan dan moral, potensi, dan rahmat dan keadilan. Ia adalah pengetahuan undang-undang atau ilmu dan keputusan. Ia adalah materi dan kekayaan, atau pendapatan dan kesejahteraan.

Usia emas setiap anak sangat penting untuk menstimuluskannya pada aspek perkembangan supaya dapat berkembang secara optimal, untuk itu adanya lembaga PAUD stimulasi anak dapat berkembang sesuai yang diharapkan. Secara umum, PAUD merupakan lembaga pendidikan anak yang merangsang tumbuh kembang mampu secara optimal. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Bab I Pasal I tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, yang menjelaskan bahwa satuan PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan. Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA) / Bustanil Athfal (BA) / Kelompok Bermain (KB)/ Taman Penitipan Anak (TPA) / dan satuan pendidikan anak (SPS (Haryani dkk, 2021:3)

Salah satu teori belajar kognitif memandang belajar adalah proses memperoleh, mengolah, menyimpan, serta mengingat kembali informasi baru. Teori belajar kognitif juga membahas cara anak menggunakan informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan (Bruner dalam Sundari dkk 2021:129)

Berdasarkan hasil pengamatan singkat yang telah peneliti lakukan Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota, dapat dijelaskan bahwa guru cenderung menggunakan media abstrak hal ini menyebabkan rendahnya daya ingat anak. Hal itu terbukti saat guru mengajak untuk mengingat perbedaan sayuran. Dari hasil pra siklus yang sudah dilakukan di Taman Kanak-

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

State Islamic University of Julthan Thaha Saifud

kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota pengembangan daya ingat anak menggunakan media *mind mapping* dengan kegiatan mewarnai belum memenuhi kreteria tahap perkembangan di lihat dari hasil pra siklus hanya sebesar 55% sementara tingkat keberhasilan minimal 80%.

Pemetaan pikiran adalah cara yang baik untuk mengingat ucapan dan bacaan serta meningkatkan pemahaman tentang materi. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah ketidakmampuan anak dalam mengingat di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kabupaten Luar Kota Jambi dapat diselesaikan dengan media mind mapping atau peta pikiran. Mind mapping dilakukan dengan memancarkan gambaran sentral, menggunakan garis sederhana, simbol, kata dan gambar yang familiar bagi otak anak. Informasi yang panjang dan membosankan dapat diubah menjadi gambar yang berwarna, mudah diingat, terorganisir dengan bantuan peta pikiran dan sesuai dengan fungsi alami otak anak (Nasih dkk, 2009:16)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang telah di jelaskan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mencari kendala yang dihadapi serta mencari solusi yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat anak didik. Atas dasar itu, penulis ingin meneliti lebih jauh dan penulis tuangkan dalam bentuk penelitian skripsi yang berjudul: "Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Mengembangkan Daya Ingat Anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota"

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, serta untuk mengatasi keterbatasan waktu dan kemampuan. Maka peneliti dalam mencapai sasaran, peneliti memfokuskan masalah pada penggunaan media *mind mapping* dan daya ingat. Pada subjek peneliti ini peneliti memfokuskan pada anak kelompok B rentang usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Simpang Sungai Duren yang beralamat di Jl.

. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

k cipta milikulIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jambi Muara Bulian RT 12 Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan, Apakah penggunaan media *mind mapping* dapat mengembangkan daya ingat anak di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan daya ingat anak melalui media *mind mapping* di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoritis, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasil khususnya yang berkaitan dengan mengembangan daya ingat anak melalui penggunaan media *mind mapping* pada anak usia 5-6 tahun.
- b. Kegunaan praktis, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian dapat menjadi kontribusi, bagi guru, bagi sekolah, bagi siswa dan bagi peneliti.6
- c. Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S.I) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- d. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah di TK Dharma Wanita Kecamatan Jambi Luar Kota.
- e. Penggunaan media *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat anak di TK Dharma Wanita Kecamatan Jambi Luar Kota.
- f. Untuk sumbangan kepada dunia pendidikan umumnya serta

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

menambah pengetahuan, wawasan bagi penulis tentang media pembelajaran.

Sebagai wahana memperdalam ilmu pengetahuan yang telah penulis terima dari jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka

1. Media

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin Medius yang secara harfiah berarti 'tengah', perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Jennah 2009:1).

Menurut Khadijah (Zaini and Dewi 2017) "media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar dan unsur pendukung untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang disalurkan pendidik didik". kepada peserta Dalam perencana media pembelajaran dimulai dengan mengadakan identi0fikasi kebutuhan media di suatu lingkungan pendidikan anak usia dini.

Kebutuhan-kebutuhan ini dirumuskan melalui observasi atau pengamatan, wawancara atau diskusi tentang masalah pendidikan khususnya masalah yang berkenaan dengan proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran anak usia dini (Zaman and Eliyawati 2010).

media memiliki peranan sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar, dengan menggunakan media baik dalam belajar ataupun mengajar akan terlihat manfaatnya. dengan penggunaan media pula akan menimbulkan dampak positif di antaranya, pembelajaran lebih efektif, umpan balik dalam kegiatan belajar mengajar, mencapai hasil yang memuaskan (Guslinda dkk 2018:1).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berperan

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai perantara atau penghubung antara pemberi informasi, yaitu guru, dengan penerima atau siswa informasi, dengan tujuan memotivasi siswa dan mampu mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Artinya, ada lima komponen dalam pembelajaran tentang media. Pertama, sebagai perantara informasi atau materi dalam proses pembelajaran. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat untuk merangsang motivasi belajar siswa. Keempat, sebagai alat yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang utuh dan bermakna. Kelima, alat untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan. Kolaborasi yang baik dari kelima komponen tersebut akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran sebagaimana dimaksud (Hasan

Dari pengertian-pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa media adalah segala bentuk perantara yang digunakan oleh pendidik untuk menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran menarik dan tujuan dari pembelajaran tercapai.

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

1) Sifat Fiksatif

2021:29).

Fungsi ini menggambarkan kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi sesuatu makna, peristiwa atau objek. Berdasarkan sifat tetap ini, media memungkinkan catatan peristiwa atau objek yang terjadi pada waktu tertentu. Contohnya adalah peristiwa seperti tsunami, gempa bumi, banjir, dll, yang semuanya terekam dalam video. Kemampuan imobilisasi ini sangat penting bagi guru karena kejadian atau objek yang direkam atau disimpan dalam format media yang ada dapat digunakan kapan saja.

2) Sifat Manipulatif Transformasi

Peristiwa atau objek dimungkinkan karena manipulatif media. Dimanna akan memakan waktu berhari-hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang l. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada siswa dalam waktu kurang dari lima hingga sepuluh menit. Misalnya, bagaimana cara merekam proses haji dan mempersingkatnya menjadi lima sampai sepuluh menit? Selain bisa mempercepat, juga bisa memperlambat acara saat menampilkan hasil rekaman video. Misalnya kejadian gempa bumi dapat diperlambat menjadi kurang dari satu menit, sehingga memudahkan siswa memahami bagaimana terjadinya gempa bumi.

3) Karakteristik distribusi

Media memungkinkan suatu objek atau peristiwa diangkut melalui ruang sementara peristiwa tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa yang memiliki rangsangan pengalaman yang relatif sama untuk peristiwa tersebut. Misalnya, rekaman video, audio, atau tautan yang dapat diakses menggunakan Internet. Setelah informasi direkam dalam format media apa pun, itu dapat disalin berkali-kali dan digunakan secara bersamaan di tempat yang berbeda atau digunakan kembali di satu tempat. Konsistensi informasi yang terekam akan dijamin identik atau hampir identik dengan aslinya (Hasan 2021: 29).

c. Fungsi media pembelajaran

Fungsi media dalam pembelajaran yaitu mempelajari kemampuan media. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan pengaruh dan efisiensi tujuan pembelajaran. Keempat fungsi media tersebut adalah sebagai berikut. 1). perubahan fokus pendidikan formal yang berarti pembelajaran teoretis menjadi fungsional dan praktis karena media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi konkret. 2) membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik siswa, karena penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih terfokus pada siswa. 3) memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman siswa lebih jelas dan mudah diakses, dan media dapat memperjelas hal tersebut. 4). untuk memberikan rangsangan belajar, terutama rasa ingin tahu siswa. Rasa ingin tahu perlu dirangsang agar terus datang, dan rasa ingin tahu harus dipuaskan dengan menyediakan media (Mckwon dalam Miftah 2013:100).

Adapun lima fungsi media diantaranya:

- 1) Pendidikan memainkan peran kunci berkat proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh materi pembelajaran. Ini terjadi karena efek bahan bertahan lama setelah penggunaan awal.
- 2) Melalui penggunaan alat pembelajaran yang berbeda, siswa dapat berinteraksi dengan teman sebayanya, komunitasnya, dan dunia Ini karena banyak alat yang mendorong siswa untuk mengamati dan berinteraksi dengan alam. Hal ini menyebabkan siswa berbagi informasi tentang interaksi mereka melalui media sosial.
- 3) Teknologi pembelajaran modern memungkinkan penggunaan satu alat secara terus-menerus oleh banyak siswa. Ini menjadikannya pilihan yang ekonomis bagi para pendidik.
- 4) Media Pembelajaran dapat digunakan oleh otoritas pendidikan untuk menyampaikan pandangan politik dan memfasilitasi pengajaran antar daerah dan pusat.
- 5) Melalui penggunaan pendidikan seni dan budaya, siswa belajar tentang berbagai aspek budaya manusia (Drajat dalam Hasan 2021:40)

Berdasarkan pendapat para ahli media pembelajaran membantu siswa dan pendidik mengatasi hambatan apa pun untuk belajar. Ini juga memotivasi siswa dan pendidik melalui peningkatan fokus, peningkatan akses ke informasi, dan proses yang lebih lancar.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ω

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Terdapat tiga jenis media diataranya: 1). Media Visual, adalah media yang hanya dapat dilihat melalui pancaindra. Media ini ienis sering digunakan guru untuk membantu mengkomunikasikan materi pelajaran. Media visual meliputi media yang tidak dapat diproyeksikan (non-projected visuals) dan media yang dapat diproyeksikan (projected visuals), 2). Media audio adalah media yang berisi pesan dalam bentuk suara (hanya dalam Mendengarkan), dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset dan program radio adalah bentuk media audio. Penggunaan media audio dalam pembelajaran seringkali untuk mengkomunikasikan topik tentang menyimak, 3). Media Audio Visual, Seperti namanya, media ini merupakan perpaduan antara audio dan video yang biasa dikenal dengan Lihat media. Audio-visual akan membuat bahan ajar lebih lengkap dan optimal untuk siswa. Selain itu, media semacam ini juga dapat menggantikan peran guru dalam jangkauan tertentu. Hal ini dikarenakan penyajian materi dapat digantikan dengan media, guru dapat menjadi fasilitator pembelajaran, dan siswa lebih mudah belajar (Firmadani 2020:96).

Selanjutnya terdapat tiga jenis media pembelajaran yaitu

1) Media grafis

Media grafis termasuk media visual. Sama dengan media lainnya. Media Fungsi grafis meneruskan pesan dari sumbernya ke penerimanya. Saluran yang digunakan melibatkan visi. Pesan yang ingin disampaikan disuntikkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol ini perlu dipahami dengan baik agar proses pengiriman pesan berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, grafik memiliki fungsi untuk menarik perhatian, mengklarifikasi ide, mengilustrasikan atau memperindah fakta yang mungkin cepat dilupakan atau diabaikan, jika bukan grafik Selain sederhana dan murah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

pembuatannya, media grafis merupakan media yang relatif murah dari segi biaya.

2) Media audio

Berkaitan dengan indra dibandingkan dengan media grafis pendengaran. Informasi yang ingin disampaikan dituangkan ke dalam simbol auditori, baik verbal (menjadi kata/ucapan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat digolongkan sebagai media audio, antara lain radio, tape recorder, dan laboratorium bahasa.

3) Media Proyek Senyap

Media Proyek Senyap (Media Masih Diproyeksikan) dan Menyajikan media grafis dalam arti rangsangan visual. Selain itu, materi grafis banyak digunakan dalam media proyeksi diam. Diproyeksikan dengan proyektor sehingga target dapat melihat; Pertama, media jenis ini terkadang disertai dengan rekaman audio, namun ada juga yang bersifat visual saja, seperti bingkai foto, film berbingkai (Suparlan 2020:302).

Berdasarkan dari pendapat para ahli bahwa jenis media yaitu media yang dapat dilihat dan di dengar melalui panca indra. Ada beberapa jenis media yang dapat digolongkan diantaranya media audio yang dapat di dengar seperti radio, tape dan recorder, media visual yang dapat dilihat seperti gambar, foto dan mind mapping, media audio visual yang bisa di dengar dan di lihat seperti telivisi dan vidio.

e. Peran media dalam pembelajaran

Media memiliki peran yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran. Selama mungkin ini pembelajaran lebih mengandalkan kehadiran guru. Dalam situasi seperti itu, guru mungkin tidak terlalu sering menggunakan media. Atau jika media hanya digunakan sebagai "alat" untuk belajar. Perspektif ini Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



menyiratkan tidak ada upaya pemberdayaan media dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, pembelajaran bisa juga tidak membutuhkan kehadiran seorang guru. Pembelajaran mandiri guru, teacher-independent teaching, atau dikenal juga dengan istilah "selfteaching", bahkan seringkali diarahkan oleh mereka merancang medianya. Dalam situasi pembelajaran berbasis guru, pembelajaran berbasis guru, penggunaan media pembelajaran secara umum adalah untuk memberikan dukungan tambahan langsung kepada guru. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan dan memperlancar pembelajaran memberikan dukungan pembelajaran yang berpusat pada guru Tingkat keefektifan media pembelajaran tergantung pada guru itu sendiri (Miftah 2013:101).

Beberapa peran media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Memperjelas bagaimana pesan dan informasi disajikan untuk memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
- 2. Meningkatkan dan membimbing perhatian anak sehingga merangsang motivasi belajar, menjadikan interaksi antara siswa dan lingkungan lebih terarah, dan memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3. Mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu;
 - a. Benda atau objek yang terlalu besar untuk ditampilkan secara langsung di kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, benda nyata, film, siaran atau model.
 - b. Dapat merepresentasikan benda atau benda yang terlalu kecil untuk dilihat oleh indra dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar
 - c. Peristiwa langka yang terjadi di masa lalu atau hanya terjadi sekali dalam beberapa dekade dapat ditampilkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

video, film, foto, slide, dan secara lisan.

- d. Objek atau proses yang sangat kompleks, seperti peredaran darah, dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide atau simulasi komputer.
- e. Media seperti komputer, film dan video dapat digunakan untuk mensimulasikan peristiwa atau percobaan yang berpotensi bahaya.
- f. Peristiwa alam, seperti letusan gunung berapi atau proses yang sebenarnya memakan waktu lama, seperti transformasi kepompong menjadi kupu-kupu, dapat direpresentasikan dengan menggunakan teknik perekaman seperti film, video, tayangan slide, atau selang waktu yang disimulasikan komputer.
- 4. Berikan siswa pengalaman bersama tentang acara tersebut lingkungan mereka, dan memungkinkan interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misalnya melalui kunjungan lapangan, kunjungan ke museum atau kebun binatang. Saat ini, dengan berkembangnya teknologi dan pengetahuan, media pembelajaran berfungsi sebagai berikut:
 - a. Membantu memfasilitasi pembelajaran siswa serta pengajaran guru.
 - b. Memberikan pengalaman yang lebih realistis (abstrak menjadi konkret).
 - c. Menarik lebih banyak perhatian siswa (mata kuliah tidak membosankan).
 - d. Semua indra siswa dapat diaktifkan.
 - e. Lebih banyak perhatian dan minat siswa dalam belajar.
 - f. Membangkitkan teori kenyataan (Nurmadiah 2016:136).

Dari pendapat para ahli diatas media adalah sistem pembelajaran terpadu yang menjadi dasar pengembangan dan pemanfaatan pilihan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

kebijakan. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam mengajar, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, pelajari peran dan fungsi media. Sebagai alat bantu pengajaran dan sumber belajar yang harus dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan suasana belajar yang bermanfaat, efektif, efisien dan menyenangkan pembelajaran.

2. Mind Mapping

a. Pengertian Mind Mapping

Mind Mapping ditemukan dan dikembangkan Tony Buzan seorang peneliti inggris yang mengaplikasikan pengetahuan tentang otak dan proses berfikir dalam berbagai bidang kehidupan. Buzan menjelaskan mind mapping sebagai cara termudah menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar ke otak, cara mencatat kreatif, efektif, secara harfiah, memetakan pikiran-pikiran kita dengan sangat sederhana. Mind Mapping melibatkan kedua sisi otak karena menggunakan gambar, warna, imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka dan (wilayah otak kiri). Semua gagasan dalam mind mapping berkaitan, membantu otak membuat lompatan pengertian dan imajinasi besar melalui asosiasi. mind mapping membantu kita belajar, menyusun, menyimpan sebanyak mungkin informasi, mengelompokkannya dengan cara alami, memberi kita akses mudah dan langsung (ingatan yang sempurna) pada apapun yang kita pelajari (Aprinawati, 2018:140).

Peta pikiran ini dapat membangkitkan dan memicu ingatan dengan mudah. Ini juga lebih mudah dari pada catatan tradisional, karena dapat mengaktifkan kedua belahan otak. Cara ini juga menenangkan, menyenangkan, dan kreatif. Pemetaan pemikiran membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya (Nasih, dkk. 2009:15)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Ω . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa *mind mapping* adalah peta dari alur pikiran yang dibuat dengan warna-warni, garis, dan gambar maupun simbol serta sedikit kata-kata gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah dan sub topik yang dihubungkan dengan cabang-cabang. mind mapping untuk media pembelajaran di TK/PAUD tidak memerlukan banyak sub-topik, sebab apabila terlalu banyak maka mind mapping akan penuh dengan gambar maupun tulisan yang membingungkan anak. mind mapping untuk anak PAUD dan TK menonjolkan gambar yang jelas dan warna-warni yang menarik.

b. Manfaat Mind Mapping

Agar terdorong untuk menggunakan peta pikiran, perlu mengetahui manfaat dari peta pikiran yang di antaranya adalah menyenangkan, imajinasi dan kreativitas kita tidak terbatas. Manfaat *mind mapping* menurut Buzan di antaranya adalah sebagai berikut : 1) Menjadi lebih kreatif, 2) Menghemat waktu, 3) Memecahkan masalah, Berkonsentrasi, 5) Mengatur dan menjernihkan pikiran, 6) Lulus ujian dengan lebih baik, 7) Mengingat dengan baik, 8) Belajar lebih cepat dan efisien; 9) Belajar dengan lebih mudah, 10) Melihat gambaran keseluruhan, 11) Membuat rencana, 12) Berkomunikasi, 13) Bisa tetap bertahan hidup, dan 14) Menyelamatkan pohon (Madyono 2016:64).

Menggunakan mind mapping dalam pembelajaran di PAUD/TK tentu memberi manfaat yang positif. Manfaat mind mapping menurut (Aprinawati 2018:141) yaitu:

- Terencana, 1)
- Berkomunikasi, 2)
- Menjadi kreatif, 3)
- Menghemat waktu, 4)
- Menyelesaikan masalah,
- Memusatkan perhatian,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran,

- 8) Mengingat dengan lebih baik,
- 9) Belajar lebih cepat dan efisien,
- 10) Melihat gambar keseluruhan menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dipelajari, dan diingat.

Berdasarkan uraian dari pendapat-pendapat tokoh di atas dapat ditegaskan bahwa manfaat mind mapping untuk anak yaitu dapat meringkas informasi materi pembelajaran, meningkatkan minat, konsentrasi, pemahaman, dan meningkatkan ingatan. mind mapping membuat pembelajaran lebih menyenangkan, serta mampu mengaktifkan kedua belah otak anak. Hal ini dapat memberi dampak baik, yaitu anak tidak mudah merasa bosan saat sedang kegiatan belajar berlangsung.

Kelebihan Mind Mapping

Setiap informasi baru yang masuk pikiran akan secara otomatis terhubung pada informasi yang sudah ada di otak. Semakin banyak informasi yang melekat pada memori di dalam otak, maka semakin mudah untuk mengingat informasi yang diperlukan. Dengan mind mapping, semakin banyak yang diketahui dan dipelajari, akan semakin mudah untuk belajar dan mengetahui lebih banyak hal. kelebihan metode *mind mapping* yaitu:

- 1) Menggunakan *mind mapping* dalam belajar akan lebih menyenangkan karena sesuai dengan cara kerja otak individu.
- 2) Membantu belajar, mengatur, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi.
- 3) Otak cenderung mudah kalimat penting.

Mind mapping dapat mengalihkan informasi dengan signifikan (Firdaus dalam Wicaksana 2016:12).

Manfaat *mind mapping* memudahkan otak mendapat informasi melalui gambar mengenai materi pembelajaran. Informasi

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang di terima otak dari *mind mapping* bisa di bilang cukup kuat. Untuk itu anak akan mudah mengingat dari kata kunci yang kuat dalam belajar dan mengaktifkan otak kanan serta menyeimbangkan otak kiri (Madyono, 2016:63).

Dari pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa kelebihan dari penggunaan media mind mapping di TK yaitu anak dapat mengatur informasi ke dalam otak sehingga dapat dengan mudah mengingat kembali informasi tersebut.

Cara membuat dan mengerjakan Mind Mapping

Pembuatan *mind mapping* atau peta pikiran dengan terlebih dahulu menyiapkan kertas yang lebar dan luas serta bolpoin berwarna.

- 1) Pilih topik atau gagasan utama terlebih dahulu, tulis di tengah kertas kemudian lingkari tulisan tersebut dengan bentuk yang di inginkan.
- 2) Tarik garis berbentuk dahan pohon dari lingkaran tulisan keluar sesuai dengan gagasan yang di buat.
- 3) Setiap cabang tulis kata-kata penting yang merupakan penjelasan singkat dari gagasan utama.
- 4) Tambahkan variasi dengan simbol atau ilustrasi agar lebih menarik dan dapat di ingat jangka panjang (Nasih dkk, 2009:17)

Adapun bahan-bahan dalam pembuatan mind mapping yaitu:

- 1) Kertas putih polos (tidak bergaris- garis) dengan ukuran minimal A4 (21 x 29,7 cm).
- 2) Pensil warna atau spidol, minimal 3 warna, dan bervariasi seperti ada yang tebal dan ada juga yang tipis.
- 3) Imajinasi.
- 4) Otak

Langkah-langkah:

1) Kertas; Posisi kertas mendatar (landscape) dan posisi tetap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Ω . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

(steandy).

- 2) Pusat *mind map*; Merupakan ide atau gagasan utama, biasanya merupakan judul bab suatu pelajaran atau permasalahan pokoknya. Dalam meringkas atau mengkaji ulang, biasanya adalah judul bab atau tema pokok. Haruslah berwujud gambar yang disertai dengan tulisan dan terletak di tengah-tengah.
- 3) Cabang Utama; Sering disebut dengan BOI (Basic Ordering Ideas), yang merupakan cabang tingkat, pertama yang langsung memancar dari Pusat Peta Pikiran. Untuk keperluan meringkas biasanya merupakan subbab- subbab dari materi pelajaran yang dipelajari oleh anak didik. Setiap cabang utama yang berbeda danmenggunakan warna pensil atau spidol yang berbeda pula.
- 4) Cabang; Diusahakan meliuk, bahkan sekadar melengkung atau lurus. Pangkal tebal lalu menipis, semakin jauh dari Pusat mind map, maka semakin tipis. Panjangnya sesuai dengan panjang kata kunci atau gambar di bagian atasnya serta bercabang ke segala arah.
- 5) Kata; Berupa satu kata kunci (keyword) dan dituliskan di bagian atas cabang. Semakin keluar, maka semakin kecil ukuran hurufnya. Tulisan tegak, maksimal kemiringannya yaitu 45 derajat.
- 6) Gambar; Sebanyak mungkin. Berkaitan dengan materi pembelajaran yang merupakan sebuah ringkasan dari kata kunci dengan kesan menari, berwarna-warni dan tampak "HIDUP".
- 7) Tata Ruang; Sesuai dengan besarnya ukuran kertas. Terlihat penuh dengan cabang, kata, maupun gambar, serta warna-warna yang menghiasi (Widura dalam Setyarini 2019:38)

pendapat tentang langkah-langkah membuat mind mapping di atas, dapat ditegaskan bahwa langkah cara membuat mind mapping yaitu: (1) membuat topik utama di tengah kertas

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb



dengan posisi mendatar, (2) membuat cabang yang dihubungkan ke sub topik, (3) membuat setiap topik maupun sub topik dengan gambar dan mewarnai dengan menarik, dan (4) memberi penjelasan dengan sedikit kata untuk lebih memperjelas maksud dari setiap gambar.

d. Penerapan *mind mapping* dalam pembelajaran

Mind mapping sangat baik digunakan untuk media dalam belajar melalui media *mind mapping* pengetahuan awal anak usia dini untuk menentukan alternatif jawaban dengan langkah-langkah yaitu: 1). menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2). mengemukakan konsep *mind mapping* yang diberikan kepada anak. 3). Tiap anak akan diberikan *mind mapping* pembelajaran oleh guru. 4). Tiap anak akan melukis dan mencocokkan mind mapping sesuai dengan pembelajaran sub tema. 5). Anak diminta memberikan atau mengirim foto hasil dari mengerjakan mind mapping. 6). Guru menyajikan pembelajaran menggunakan simbol, gambar, dan warna. Dengan demikian tentunya anak didik mudah cepat bosan (Pratiwi 2017:8).

Selain bermanfaat untuk anak *mind mapping* juga bermanfaat bagi guru untuk membuat materi dan kegiatan sebagai berikut: 1). Topik utama yang di letakan pada bagian tengah yang sebelumnya menentukan tema terlebih dahulu. 2). Menarik garis tebal dari topik utama yang diletakkan di bagian tengah seperti cabang pohon yang di beri warna. 3). Tentukan sub tema perbanyak pertanyaan yang di susun agar penyampaian kepada anak lebih mendalam, jangan lupa menuliskan jawaban dari pertanyaan. 4). Tentukan kegiatan main yang akan di lakukan anak (Rohita dkk, 2020:60).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah penerapan mind mapping dalam penelitian ini diolah oleh peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan daya ingat



anak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memilih topik untuk media *mind mapping*.
- 2) Guru berdiskusi dengan kepala sekolah tentang pembelajaran yang cocok menggunakan media mind mapping.
- 3) Guru dan orang tua membimbing anak dalam mengerjakan tugas sesuai media mind mapping.
- 4) Guru mengulangi materi atau recalling dari pembelajaran media mind mapping.

3. Kajian Tentang Daya Ingat

a. Pengertian Daya Ingat.

Ingatan berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang telah lalu, dapat dikatakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang pernah dialami dan dipersepsi. Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan pengalaman, tetapi juga kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan Kembali (Drever dalam Rochanah 2021:117)

Dalam Al-Qur'an juga di jelaskan tentang ingatan yaitu pada surah Ar-Ra'd (13) ayat 28 yang berbunyi:

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram."(QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 28) (Kementrian Agama 1971:373).

Selain itu, ingatan diartikan sebagai kemampuan untuk menerima. menyimpan, dan memproduksikan kesan-kesan. Aktivitas dan pribadi manusia tidak hanya ditentukan oleh pengaruh dan proses-proses yang berlangsung waktu kini, tetapi juga oleh pengaruh-pengaruh dan proses-proses di masa lalu (Putri 2014:14).

Daya ingat adalah kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukan, menyimpan dan memproduksi informasi informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: Ω . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

yang telah dilihat atau dialami oleh anak (Mashuri dkk, 2017:351).

Dari pendapat-pendapat tentang pengertian daya ingat atau ingatan menurut para ahli di atas, dapat ditegaskan bahwa daya ingat untuk anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan atas informasi yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak. Daya ingat dalam penelitian ini yaitu anak dapat mengingat dan mengisi gambargambar pada lembar tugas sesuai media mind mapping yang telah dijelaskan oleh guru.

b. Jenis-jenis Daya Ingat

Tiga jenis daya ingat antara lain yaitu:

- 1) Daya ingat sensorik, yaitu berada diotak selama tidak lebih dari satu detik.
- 2) Daya ingat jangka pendek, berada diotak untuk periode waktu yang singkat.
- 3) Daya ingat jangka panjang, yaitu berada diotak untuk waktu yang lebih lama (Cutton dkk, dalam Pratiwi 2017:5)

Memori kerja menerima informasi secara luas yaitu saat retensi memperoleh informasi dari satu ke lainnya yang sama maka dapat di gambarkan ruang kerja dalam pengelolaan informasi antara memori jangka pendek dan memori jangka panjang. Fungsi utama memori kerja sebagai fasilitas dan peningkatan dari pengelolaan, penyimpanan dan pencarian tahap belajar pada tingkat informasi (Kuswana 2014:20).

Dari pendapat tentang macam-macam ingatan di atas dapat ditegaskan bahwa macam-macam ingatan untuk anak usia TK/PAUD umumnya yaitu (1) daya ingat sensorik, informasi disimpan dalam otak kira-kira tidak lebih dari satu detik lamanya, (2) daya ingat jangka pendek yakni informasi disimpan di otak untuk waktu yang sebentar, dan (3) daya ingat jangka panjang, yaitu otak menyimpan informasi dengan waktu yang lebih lama.



Ω

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa pembelajaran di TK/PAUD merupakan upaya sengaja dalam hal pengajaran yang bertujuan untuk anak didik melakukan belajar dengan cara yang menyenangkan dan terjadi perubahan baik sesuai tujuan.

Adapun indikator daya ingat anak yaitu:

- 1) kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan
- 2) memory atau pengetahuan yaitu kemampuan mengingat materi yang telah dipelajari
- 3) pemahaman vaitu kemampuan untuk memahami, menerjemahkan, dan menafsirkan
- 4) penerapan yaitu mampu mengidentifikasi, dan menyatukan bagian yang terpisah, menghubungkan antar bagian guna membangun suatu keseluruhan dengan menyelesaikan apa yang di berikan (Makhfudin dalam Anggriyani, 2021:658).

Pada peraturan mentri kependidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. Perkembangan daya ingat anak dalam menggunakan media *mind mapping* sudah mencakup beberapa tingkat pencapaian perkembangan yaitu:

- 1) Motorik, motorik halus anak mampu menarik garis dan menulis huruf, melakukan eksplorasi dengan kegiatan.
- 2) Kognitif, anak mampu menerapkan pengetahuan dan pengalan, menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah.
- 3) Bahasa, anak mampu menjawab pertanyaan, menulis atau menyusun kalimat sederhana.
- 4) Sosial emosional, anak menaati dan mematuhi aturan dalam kegiatan, berbagi peralatan kepada teman, dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan.
- 5) Seni, anak senang mewarnai pada kegiatan yang di berikan

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ω

Pembelajaran di TK Dharma Wanita Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota yang paling penting yaitu menyenangkan dan tidak membahas materi yang terlalu rumit dan luas dalam menggunakan kemampuan logika anak. Pembelajaran yang diberikan menggunakan konsep yang sederhana namun tetap menarik.

Penggunaan *mind mapping* sebagai media pembelajaran dapat membantu meragamkan cara menyampaikan materi atau informasi pembelajaran dari guru kepada anak. Guru tidak harus menyampaikan informasi yang panjang lebar yang mengakibatkan anak akan cepat merasa bosan sehingga materi tersebut sulit untuk disimpan dalam otak anak. mind mapping dalam penyajiannya menggunakan gambar, warna, simbol, dan sedikit kata yang dapat menarik minat dan perhatian anak.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan daya ingat anak adalah dengan penggunaan media mind mapping dalam pe6mbelajaran di kelas. Penggunaan mind mapping yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk, dan perasaan akan membantu anak agar tetap dapat menyimpan informasi lebih lama di dalam otak.

Melukis dan mencocokkan mind mapping sesuai dengan pembelajaran sub tema. Anak diminta memberikan mengirim foto hasil dari mengerjakan mind mapping. Guru menyajikan pembelajaran menggunakan simbol, gambar, dan warna. Dengan demikian tentunya anak didik mudah cepat bosan (Pratiwi 2017:8).

Selain bermanfaat untuk anak mind mapping bermanfaat bagi guru untuk membuat materi dan kegiatan sebagai berikut: 1). Topik utama yang di letakan pada bagian tengah yang Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebelumnya menentukan tema terlebih dahulu. 2). Menarik garis tebal dari topik utama yang diletakkan di bagian tengah seperti cabang pohon yang di beri warna. 3). Tentukan sub tema perbanyak pertanyaan yang di susun agar penyampaian kepada anak lebih mendalam, jangan lupa menuliskan jawaban dari pertanyaan. 4). Tentukan kegiatan main yang akan di lakukan anak (Rohita dkk, 2020:60).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa langkah-langkah penerapan mind mapping dalam penelitian ini diolah oleh peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan daya ingat anak, yaitu sebagai berikut:

- 5) Memilih topik untuk media *mind mapping*.
- 6) Guru berdiskusi dengan kepala sekolah tentang pembelajaran yang cocok menggunakan media mind mapping.
- 7) Guru dan orang tua membimbing anak dalam mengerjakan tugas sesuai media mind mapping.
- 8) Guru mengulangi materi atau recalling dari pembelajaran media mind mapping.
- c. Pengaruh Penggunaan mind mapping Terhadap Pengembangan Daya Ingat Anak.

Mind mapping merupakan gaya belajar yang menampilkan visual grafis yang melukiskan hubungan antara peta pikiran dengan mengembangkan dan juga memadukan kenerja otak. Dengan demikian akan memudahkan seseorang dalam mengingat infomasi yang diterima. Kunci, dengan warna, simbol, dan kata-kata menarik yang dapat menciptakan makna bagi anak. Memetakan ide memberikan cara kepada anak untuk mengolah ide, membentuk pikiran, dan menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diketahui maupun tidak (Syafiiyah dkk 2020:29).

Mind Mapping merupakan cara yang baik untuk pembelajaran

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

tate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebab menggunakan gambar, garis, warna, simbol, yang dapat merangsang beberapa indra anak yang telah disebutkan di atas. " *mind mapping* menirukan proses berpikir otak yang memadukan gambar, warna, dan simbol, serta melibatkan kedua belah otak, sehingga anak dapat mengingat informasi dengan lebih mudah" (Depoter dkk dalam Pratiwi 2017:8).

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa penggunaan mind mapping untuk pembelajaran bagi anak yaitu sangat efektif dalam proses mengingat informasi atau materi pembelajaran, sebab mind mapping menuntut anak untuk menggunakan lebih dari satu indra. Selain itu dengan mind mapping, anak menggunakan otak kanan dan kiri sehingga mind mapping dapat membuat anak lebih memahami materi dan informasi serta mengingat lebih lama materi yang disampaikan.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian tentang penggunaan media *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat anak kelompok B rentang usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita. Peneliti menemukan beberapa tulisan serupa yang berkaitan dengan penelitian antara lain:

- 1. Penelitian yang di lakukan oleh Reni Tri Rahayu pada tahun 2014 dengan judul " Meningkatkan Daya Ingat Melalui Penggunaan Media *mind mapping* Pada Anak Kelompok B1 TK LKMD Singosaren Bangutapan". Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya ingat anaka kelompok B1 melalui penggunan Media *mind mapping* dengan menggunakan metode tindakan. Persamaan dari penelitian ini yaitu samasama menggunakan media *mind mapping* dyang berhubungan pada daya ingat sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian saat penelitian di lakukan.
- Penelitian oleh Reka Zahra pada tahun 2018 dengan judul " Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Kamal Dusun VI

Lau Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan metode pembelajaran mind mapping, untuk mengetahui penerapan pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Persamaan dari penelitian ini yaitu penggunaan media *mind mapping*, perbedaannya terletak pada penggunaan media mind mapping untuk meningkatkan kognitif dan mind mapping untuk mengembangkan daya ingat.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dari uraian diatas pada hipotesis tindakan yaitu penggunaan media mind mapping dapat mengembangkan daya ingat anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono menyatakan "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Sari dkk, 2019:310).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelas PTK lebih mementingkan bagaimana proses suatu pembelajaran dalam keadaan alami (Suparno dalam Rahdiyanta 2014:2).

Penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan sebagai perbaikan dan pemecah maslah yang terjadi dalam suatu kelas pembelajaran. Kepala sekolah menghimbau para guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran. Pada penelitian ini memfokuskan perbaikan dan hasil peningkatan kegiatan selain itu penelitian tindakan diklasifikasi sebagai penelitian kolaboratif (collaborative action research) bisa juga meminta bantuan pakar atau konsultan (Suryana 2013:11).

Berdasarkan pendapat di atas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di lakukan di dalam kelas guna mengatasi masalah, memperbaiki, dan mengembangkan hal-hal baru dalam pembelajaran dengan tujuan agar meningkatkan hasil pembelajaran. Kegiatan PTK dilakukan oleh dua orang yang dimana salah satunya melakukan kegiatan belajar mengajar dan salah satunya berkunjung ke dalam kelas untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita

27

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Simpang Sungai Duren yang beralamat di Jl. Jambi Muara Bulian RT 12 Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.



Gambar 1. 1 Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa Simpang Sungai Duren

Selain alasan praktis, peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan strategis dan mudah di jangkau baik dari segi efisiensi energi, waktu, situasi sosial, serta letaknya yang berada di tepi jalan besar berseberangan tidak jauh dari Klinik Hj. Evi dan dekat pemukiman warga.

b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilakukan selama kurun waktu bulan April hingga Juli Tahun Ajaran 2023.

Rancangan Tindakan

Penelitian tindakan mempunyai prosedur penelitian yang khusus. Prosedur itu membentuk siklus seperti spiral yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila perubahan belum seperti yang diharapkan, siklus itu diulangi lagi menjadi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (kemmis dkk, dalam, Suryana 2013:14)

Perosedur penelitian tindakan kelas terlebih dahulu: 1). merumuskan masalah. 2). mencari informasi yang di peroleh di lokasi kejadian mengenai sebab akibat atau penyebab timbulnya suatu masalah, 3). mengkaji teori untuk merencanakan tindakan. 4). Pelaksanaan tindakan yang berupa observasi. 5).

Refleksi (Suryana 2013:15).

Adapun empat tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rencana tindakan dan di lakukan secara berulang yaitu:

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti menyusun rencana tindakan dengan harapan agar dapat memperbaiki, meningkatkan, sebagai solusi dari permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada tahap ini peneliti melakukan upaya perbaikan, perubahan, serta peningkatan dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam pelaksanaan rencana pembelajaran yang berpedoman pada rencana sebelumnya.

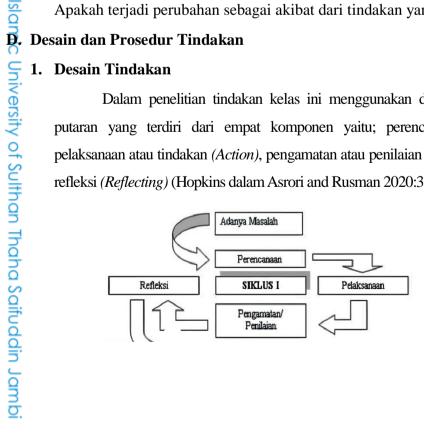
3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi, peneliti melihat dan mengamati bagaimana hasil dari tindakan yang di lakukan.

4. Refleksi

Tahap terpenting dari penelitian tindakan dimana peneliti menganalisis hasil dari pengamatan, memahami anak dari proses dan hasil yang terjadi. Apakah terjadi perubahan sebagai akibat dari tindakan yang di lakukan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain siklus atau putaran yang terdiri dari empat komponen yaitu; perencanaan (*Planning*), pelaksanaan atau tindakan (Action), pengamatan atau penilaian (Observation), dan refleksi (Reflecting) (Hopkins dalam Asrori and Rusman 2020:38)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

State Islai

Bagan 1.2 Model tindakan kelas menurut hopkins

Prosedur Tindakan

1) Siklus I

Perencanaan

- 1) Membuat RPPH
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang di butuhkan
- 3) Mempersiapkan pedoman observasi
- 4) Menyususn lembar kerja

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal (30 Menit)

Guru mengucapkan salam, membaca ikrar, surah-surah pendek dan do'a sebelum belajar, kemudian bernyanyi dalam posisi duduk melingkar di lantai. Kemudian menanyakan kabar, mengabsen, menanyakan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Kemudian guru melakukan apresiasi tentang pembelajaran yang akan di lakukan dengan menggunakan media *mind mapping* yaitu dengan tema tanaman dan sub tema tanaman hias.

2) Kegiatan inti (60 Menit)

Dalam pelaksaan pembelajaran, Peneliti melihat guru kelas membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan tema pada pertemuan pertama yaitu Tanaman dan sub tema Tanaman Hias (Bunga Matahari). Pada tahap ini Guru akan mengenalkan apa terlebih dahulu *mind mapping* ini bertujuan agar anak mengerjakan dengan cara melengkapi huruf, menarik

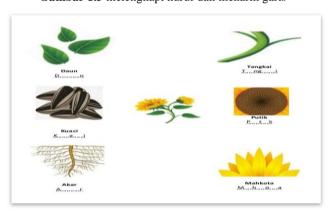
. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

garis dan mewarnai. Sebelum anak melaksanakan kegiatan guru terlebih dahulu *menstimulasi* apa saja yang termasuk ke dalam macam-macam pakaian, guru juga memberi dukungan terkait informasi benda yang di lihat. Anak di harapkan mampu dalam mengembangkan daya ingat melalui kegiatan yang akan berlangsung. Guru mempersilahkan anak melakukan kegiatan yang sudah di berikan aturan mainnya serta mengawasi dan membimbing anak yang meminta bantuan saat kegiatan sedang berlangsung.

Gambar 1.3 melengkapi huruf dan menarik garis



3) Kegiatan akhir (30 Menit)

Kegiatan penutup di awali dengan mengajak anak bernyanyi mengevaluasi apa saja kegiatan yang di lakukan pada hari ini, dalam posisi duduk melingkar di lantai, guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan anak dan tentang belajar hari ini. Melakukan ice breaking, dan di akhiri dengan do'a. Mengucap salam dan mengundang anak untuk datang lagi esok hari.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan di lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung
- 2) Mencatat hasil dari interprestasi selama kegiatan berlangsung

d. Refleksi

1) Mengulang kegiatan setelah dilakukan stimulasi pada perencanaan.

Kegiatan yang di maksud adalah mengobservasi baik kelemahan atau kekurangan dari siklus 1

2) Menganalisis hasil data refleksi.

2) Siklus II

- a. Perencanaan
 - 1) Membuat RPPH
 - 2) Mempersiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang di butuhkah
 - 3) Mempersiapkan pedoman observasi
 - 4) Menyusun lembar kerja

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal (30 Menit)

Guru mengucapkan salam, membaca ikrar, surah-surah pendek dan do'a sebelum belajar, kemudian bernyanyi dalam posisi duduk melingkar di lantai. Kemudian menanyakan kabar, mengabsen, menanyakan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Kemudian guru melakukan apresiasi tentang pembelajaran yang akan di lakukan dengan menggunakan media mind mapping yaitu dengan tema Alam semesta dan sub tema Pelangi.

2) Kegiatan inti (60 Menit)

Dalam pelaksaan pembelajaran, Peneliti melihat guru kelas membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan tema pada pertemuan pertama yaitu Alam Semesta dan sub tema Pelangi tanpa memiliki warna. Guru membuat 3 macam bentuk *mind mapping* ini bertujuan agar anak mengerjakan dengan cara melengkapi kata, mewarnai dan kemudian menempel benda-benda yang tergambar dalam media tersebut. Sebelum anak melaksanakan kegiatan peneliti terlebih dahulu menstimulasi apa saja yang termasuk ke dalam jenis peralatan makanan dan minuman, peneliti juga memberi dukungan terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

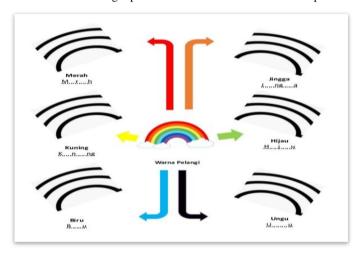
Ω

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informasi benda yang di lihat. Anak di harapkan mampu dalam mengembangkan daya- ingat melalui kegiatan yang akan berlangsung. Guru mempersilahkan anak melakukan kegiatan yang sudah di berikan aturan mainnya serta mengawasi dan membimbing anak yang meminta bantuan saat kegiatan melengkapi huruf, mewarnai, dan mencocokkan gambar sedang berlangsung.

Gambar 1.4 melengkapi hururf dan mewarnai sesuai tanda panah



3) Kegiatan akhir (30 Menit)

Kegiatan penutup di awali dengan mengajak anak bernyanyi mengevaluasi apa saja kegiatan yang di lakukan pada hari ini, dalam posisi duduk melingkar di lantai, guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan anak dan tentang belajar hari ini. Melakukan ice breaking, dan di akhiri dengan do'a. Mengucap salam dan mengundang anak untuk datang lagi esok hari

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan di lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung
- 2) Mencatat hasil dari interpretasi selama kegiatan berlangsung

d. Refleksi

1) Mengulang kegiatan setelah dilakukan stimulasi pada perencanaan. Kegiatan yang di maksud adalah mengobservasi baik kelemahan



IN Sutha Jamb

atau kekurangan dari siklus 1 dan siklus 11

2) Menganalisis hasil data refleksi.

Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas menuntut pada perubahan. Untuk itu diperlukan acuan kriteria keberhasilan dari tindakan yang akan di lakukan, yaitu: jika peserta didik mampu mencapai sekurangkurangnya 80% atau berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dari seluruh jumlah yang ada di kelas dan mengalami perkembangan maka di anggap proses penelitian tindakan kelas dapat terselesaikan.

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

Sumber Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber (Kepala sekolah, guru kelas, wali anak).

Adapun dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini memfokuskan kepada anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun dengan jumlah anak 17 anak yang terdiri dari 11 anak Perempuan dan 6 anak Laki-laki yang berlokasi di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren JL. Jambi Muara Bulian RT 12 Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Data Sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Riardi dalam Sari



dkk, 2019:311).

railik UIN Sutha Jamb **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Mita 2015:74). Teknik ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan peralatan praktikum. Instrumen dalam tehnik wawancara yaitu rekam suara, list pertanyaan dan jawaban. Adapun awancara yang di lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

2. Tehnik Observasi

Observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan peralatan praktikum dan ketersediaan peralatan praktikum di Laboratorium fisika.

Pada teknik observasi peneliti menggunakan metode catatan lapangan untuk mengetahui hasil dari yang penulis rasakan. "catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif' (Biklen dkk dalam dalam Febriana 2016:32).

Catatan Lapangan

Nama : Metha

Kelompok/usia : B / 5-6 tahun

Waktu : 7.30-10.30 WIB

Tempat Penelitian : Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Desa

ipta milik UIN Su

Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota

Pada kegiatan ini anak di beri lembar kerja media *mind mapping* dengan kegiatan pada siklus I yaitu melengkapi huruf menjadi kata, menarik garis, dan mewarnai sesuai petunjuk. Pada siklus II anak akan di beri kegiatan yang sama dengan siklus I perbedaannya dalam kegiatan anak akan di ajak menempel, selain itu juga terletak pada subtema dalam setiap kegiatan. Diharapkan dari kegiatan tersebut anak mampu menyelesaikan tugas yang di berikan. Mampu dalam menjawab pertanyaan, mengingat dan memahami apa yang sudah di pelajari sesuai dengan indikator daya ingat yang terdapat pada halaman 22 bab II.

3. Tenhik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi laboratorium, kegiatan pembelajaran bidang studi fisika di dalam laboratorium dan sebagainya (Khaatimah dkk, 2017:80).

H. Keabsahan Data dan Validasi Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, adapun teknik yang di gunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kumpulan yang terdiri dari teori, sumber data, teknik serta tenaga peneliti dalam penelitian dengan triangulasi bertujuan untuk mengatasi kelemahan dan kelebihan untuk mencapai realitas secara valid (Agusta 2003:8).

Tiga tahap komponen triangulasi data yaitu:

- 1) Triangulasi sumber; yaitu pengecekan dari data yang sudah di perolehan dari hasil dokumen, arsip, dan wawancara.
- 2) Triangulasi teknik; pengecekan data dengan teknik yang berbeda akan tetapi tetap dari sumber yang sama seperti data hasil wawancara kemudian di cek dengan observasi.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Triangulasi waktu; melakukan wawancara di pagi hari tentunya akan menghasilkan data yang lebih valid ketimbang siang atau sore hari. Akan tetapi perlu adanya pengujian dan pengecekan dari data yang sudah di perolehan sampai mendapat hasil yang maksimal baik dari observasi ataupun wawancara (Feni 2021:26).

Berdasarkan teknik triangulasi tersebut di atas, maka yang di maksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan tentang penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dari sumber hasil observasi, wawancara maupun melalui dokumentasi, sehingga dapat dipertanggung jawabkan seluruh data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian tersebut.

1. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dimana terdapat pencarian dan perencanaan yang sistematis dari semua data serta bahan yang sudah diperoleh untuk peneliti mengetahui benar tidaknya dari data yang sudah di temukan dan di sajikan (Sugiyono 2018:43)

Adapun "proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantarinya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi (verification)" (Miles dkk dalam Feni 2021:27).

a. Reduksi Data

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan meringkas dan membuat partisi (bagianbagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten (Rijali dalam Feni 2021:28)

Kriteria peningkatan aktivitas: 0% - 25% belum berkembang (BB), 25%- 50% mulai berkembang (MB), 50% - 75% berkembang sesuai harapan (BSH), 75% - 100% berkembang sangat baik (BSB). Rumus: $P = \frac{F}{n} \times 100\%$ Informasi: P= Persentase, F= Frekuensi, Kreativitas yang di lakukan N= Jumlah responden (anak-anak), 100= angka tetap (Sumber Suryono dalam Pratiwi 2017:11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Tabel 1.1 rencana waktu dan tahap penelitian

			Ω																																					
	Hak Cipta D 1. Dilarang I a. Pengul b. Pengul 2. Dilarang I		milik UIN																																			2	39	
	Hak Cipta Dilindungi Undang 1. Dilarang mengutip sebagi a. Pengutipan hanya untu b. Pengutipan tidak merug 2. Dilarang memperbanyak s		milik UIN Sutha Jambi							ТаІ	vol 1	. 1		0.0 11	a v	raktı	u da	1	t alo	an i	n au	ali t	ian																	
	ang- agia ntuk ak se		픐							Tai	<i>)</i> C1 1		reno	can	u w	аки	л ии	ırı ı	ин	лр Į	ven	еш	ıan													 1				_
N	kan had	Kegiatan ke				Tal ber	un	un 2022 November Desember					Tahun 2023 Januari Februari Maret April Mei Juni														_													
0	Kegiatan kepenting Kegiatan kepe	2 3	4	1	2		4	1 2			ע 1	2	3	4	1	anu 2		4		2	uar 3	4	1	2	3	4	$\frac{\mathbf{A}}{1}$	pri 3	4	1	M		4	1	Jui 2	4	1	Ju 2		4
1	Pengajuan 5 5 5 5 judul proposab		√	_				1 2			1		3	'				Ì	1				_		3													1		
2	Pembuatan Z				V	√	√	√ v	1 1	√	V	V																												
3	Konsultasi 5 5 6 bimbingan 0 7 5															√	√		√	√																				
4	Seminar ya Semini proposal + Seminar																				√																			
5	Reivisi proposal																					√				√														
6	Pengesahan disan riset		St																								√													
7	Penelitian lapangan kanada na Penulisan penuli		ate																								١	/ 1	1	V	√	√								
8			slam																										1	V	√		√							
9	Bimbingan enves		ic Ur																															√						
10	Sidang Charles Munaqasah		nivers																																			1		

UIN Sutha Jambi sumber asli: aporan, penulisan kritik atau tir cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Dharma Wanita

Taman Kanak-kanak yang pertama didirikan di Desa Simpang Sungai Duren wilayah Jambi Luar Kota, TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren. Sekolah ini berdiri pada tahun 1997 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama. Seiring berjalannya waktu, sekolah tersebut berkembang sehingga saat ini terdapat 24 siswa yang belajar di sana. Terdapat 4 guru, dalam hal administrasi didukung oleh 1 kependidikan kepala sekolah, 1 oprator sekolah honorer. Pada mulanya didirikan, sekolah ini dibangun di atas bekas rawa kemudian ditimbun dengan seluas 311 M2 hal ini menyebabkan pekarangan depan dan samping tergenang saat hujan, sehingga menyebabkan rerumputan tumbuh dengan suburnya sehingga menimbulkan permasalahan tersendiri. Demikian pula saat musim kemarau tanah akan menjadi tandus dan sulit di tanami tumbuhan dikarenakan bekas tanah kuning yang menumpuk. Akan tetapi para orang tua siswa membantu dan bergotong royong sehingga kondisi perkarangan bisa menghijau.

Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren berlokasi di dekat perumahan di Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota, merupakan tempat yang strategis dan dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai sarana belajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar.

Lingkungan TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren cukup luas namun belum memiliki pagar yang permanen, sehingga mengganggu keamana fasilitas sekolah yang ada, lingkungan TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren tidak begitu dekat dengan pemukiman masyarakat. Namun demikian masyarakat sekitar cukup

tate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

40

tinggi untuk menjaga lingkungan sekolah.

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

"Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berahlak mulia, sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri".

2) Misi

- Melakukan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan.
- Menyiapkan anak ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

3) Tujuan Sekolah

- Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif
- Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kometensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak
- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan berpotensi dan berkualitas.
- Mengembangkan kreatifitas ketrampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.

b. Data Pendidk dan Anak di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren.

1) Data Pendidik

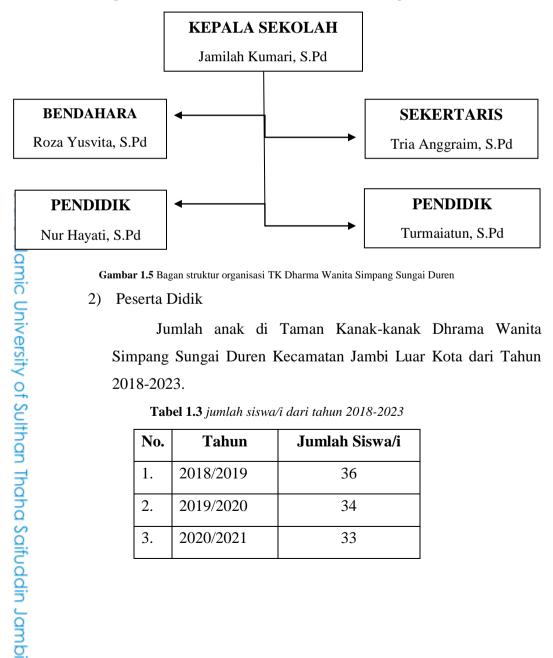
Jumlah pendidik dan karyawan di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota dapat tabel di bawah ini.

@ Hak cipta milk UIN suma samo

Tabel 1.2 data guru di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren

No	Nama Pendidik	Jenjang Pendidikan	Jabatan
1.	Jamilah Kumari, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2.	Roza Yusvanita, S.Pd. Gr	S1	Pendidik
3.	Nur Hayati, S.Pd	S1	Pendidik
4.	Turmiatun, S.Pd	S1	Pendidik
5.	Rahima Zahra	SMA	Oprator Sekolah

Adapun struktur organisasi TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota sebagai berikut



Gambar 1.5 Bagan struktur organisasi TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren

Peserta Didik

Jumlah anak di Taman Kanak-kanak Dhrama Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota dari Tahun 2018-2023.

Tabel 1.3 jumlah siswa/i dari tahun 2018-2023

No.	Tahun	Jumlah Siswa/i
1.	2018/2019	36
2.	2019/2020	34
3.	2020/2021	33

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di TK Dharma Wanita adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 prasarana sekolah

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Tanah sekolah	-	Baik
2.	Ruang Guru/Kantor	1	Rusak ringan
3.	Ruang Kelas	2	Rusak ringan
4.	Wc	1	Rusak ringan
5.	Kursi dan Meja Siswa	42	Rusak ringan
6.	Kursi dan Meja Guru	6	Bagus
7.	Lemari Guru	3	Rusak ringan
8.	Rak Buku Anak	2	Rusak ringan
9.	Papan Tulis	2	Rusak
10.	Ayunan	1	Baik
11.	Tangga Besi	1	Baik
12.	Prosotan/Papan Peluncur	1	Baik

Gambar 2.1 kondisi ruang kelas anak kelompok B



1. Deskripsi Data Sebelum Tindakan Kelas

Sebelum dilakukannya penelitian tindakan maka terlebih dahulu

dilakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan pra siklus untuk mengetahui kondisi awal menggunakan media *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat anak melalui kegiatan melengkapi kata, dan mengelompokan warna sesuai tanda panah di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Anak kelompok B 5-6 tahun menggunakan *mind mapping* yang berbentuk lembar kerja.

2. Persiapan dan Perizinan

a. Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota. Selain daripada itu, dilakukan penjelasan metode penelitiann yang akan dilakukan tujuaanya agar menghindari kesalahpahaman pada saat penelitian tindakan kelas.

b. Tahap Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian di lakukan peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan hal-hal yang di butuhkan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan penelitian sebagai berikut:

- Melakukan pengumpulan data, Data yang di kumpulkan tentang biodata seperti nama, jenis kelamin, usia dan kelas. Data diperoleh dari dokumen milik sekolah serta data-data yang dibutuhkan untuk subjek penelitian.
- Menentukan berkembangnya daya ingat anak melalui media mind mapping melalui kegiatan melengkapi huruf, mewarnai, dan menempel.
- Pelaksanaan penelitian dilakukan pada April-Juli 2023 di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota.
- 4) Subjek pada penelitian yaitu anak-anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan

cipta rollik UIN Sutha Ja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jambi Luar Kota dengan jumlah 17 anak.

Prasiklus

a. Perencanaan Prasiklus

Perencanaan dilakukan sebelum tindakan kelas dilakukan dalam pembelajaran. Adapun perencanaan sebagai berikut:

- Merumuskan tujuan perbaikan kemampuan mengingat anak melalui media mind mapping dengan kegiatan melengkapi huruf dan mewarnai.
- 2) Merumuskan tingkat capaian perkembangan (TCP) dengan mengembangkan daya ingat anak sesuai indikator daya ingat.
- 3) Membuat rencana peaksanaan pembelajaran (RPPH) dengan tujuan memfokuskan perencanaan serta tindakan perbaikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak..
- 4) Mempersiapkan bahan dan alat sebagai media dalam kegiatan belajar (mewarnai).
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk penilaian.

✓ b. Pelaksanaan/Tindakan Prasiklus

Adapun pelaksanaan prasiklus sebagai berikut:

- a) Pijakan lingkungan bermain merupakan tempat yang sudah di sediakan oleh guru yang berupa kegiatan agar anak mampu dan dapat mengembangkan semua aspek, dengan pembelajaran yang sudah di susun Guru sesuai dengan RPPH harian.
- b) Lingkungan sebelum bermain merupakan area dimana anak dapat berkomunikasi baik dengan teman sebaya dan guru mengenai kegiatan belajar yang akan di lakukan dengan aturan yang telah di buat.
- c) Lingkungan bermain, guru dapat memantau segala aktivitas dalam pembelajaran dan memotivasi serta mendukung anak.
- d) Lingkungan sesudah bermain merupakan daerah mengekspresikan segala sesuatu, anak rasakan dalam kegiatan bermain yang sudah dilakukan



Pengamatan (observasi)

Setelah dilakukannya tindakan pada pra siklus, peneliti dapat melihat mengeni pengembangn daya ingat. Adapun hasil dari pengamatan peneliti seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 hasil prasiklus

Nama Anak		Indil	kator		Skor	Presentase
	I	II	III	IV		%
Aisyah Nur Afifah	3	3	4	3	13	81%
Dirga Sianidar	3	2	2	3	10	63%
Fery Ferdiansyah Bahri	2	2	1	2	7	44%
Fariza Mufia	2	2	1	3	8	50%
Jessica Caroline Octavia	2	2	2	2	8	50%
Metha Aprilyana	4	3	3	4	14	88%
M. Faraz Alfaridzi	2	2	1	3	8	50%
Nabila Novari	3	4	2	4	13	81%
Novita Aulia Putri	3	3	3	4	13	81%
Octaviona BR. Napitupulu	1	1	1	1	4	25%
Rahmat Alfiah Zuhri	4	3	2	3	12	75%
Rasya Andini Madani	1	1	1	1	4	25%
Salsabila	3	2	1	2	8	50%
Tania Chalista	2	2	2	3	9	56%
Yohan Pauline Hutajulu	1	1	1	1	4	25%
Gabriel Pradipta. T	3	2	2	4	11	69%
Athallah Khalif Razqa	1	1	1	1	4	25%
ah	41	36	29	44	150	DCH
rata	60%	53%	43%	65%	55%	BSH
	Aisyah Nur Afifah Dirga Sianidar Fery Ferdiansyah Bahri Fariza Mufia Jessica Caroline Octavia Metha Aprilyana M. Faraz Alfaridzi Nabila Novari Novita Aulia Putri Octaviona BR. Napitupulu Rahmat Alfiah Zuhri Rasya Andini Madani Salsabila Tania Chalista Yohan Pauline Hutajulu Gabriel Pradipta. T Athallah Khalif Razqa	Aisyah Nur Afifah 3 Dirga Sianidar 3 Fery Ferdiansyah Bahri 2 Fariza Mufia 2 Jessica Caroline Octavia 2 Metha Aprilyana 4 M. Faraz Alfaridzi 2 Nabila Novari 3 Novita Aulia Putri 3 Octaviona BR. Napitupulu 1 Rahmat Alfiah Zuhri 4 Rasya Andini Madani 1 Salsabila 3 Tania Chalista 2 Yohan Pauline Hutajulu 1 Gabriel Pradipta. T 3 Athallah Khalif Razqa 1 ah 41	Aisyah Nur Afifah Dirga Sianidar Fery Ferdiansyah Bahri Fariza Mufia Jessica Caroline Octavia Metha Aprilyana M. Faraz Alfaridzi Novita Aulia Putri Rahmat Alfiah Zuhri Rasya Andini Madani Salsabila Tania Chalista Yohan Pauline Hutajulu Ah Aisyah Nur Afifah Zuhri Athallah Khalif Razqa Aliah Jinah Jinah	Aisyah Nur Afifah Dirga Sianidar Fery Ferdiansyah Bahri Fariza Mufia Jessica Caroline Octavia Metha Aprilyana M. Faraz Alfaridzi Nabila Novari Novita Aulia Putri Rahmat Alfiah Zuhri Rasya Andini Madani Tania Chalista Yohan Pauline Hutajulu Ah Aliah Aliah M. Faraz Alfaridzi Aliah Aliah	Aisyah Nur Afifah 3 4 3 Dirga Sianidar 3 2 2 3 Fery Ferdiansyah Bahri 2 2 1 2 Fariza Mufia 2 2 1 3 Jessica Caroline Octavia 2 2 2 2 Metha Aprilyana 4 3 3 4 M. Faraz Alfaridzi 2 2 1 3 Nabila Novari 3 4 2 4 Novita Aulia Putri 3 3 4 Octaviona BR. Napitupulu 1 1 1 1 Rasya Andini Madani 1 1 1 1 Rasya Andini Madani 1 1 1 1 Tania Chalista 2 2 2 3 Yohan Pauline Hutajulu 1 1 1 1 Gabriel Pradipta. T 3 2 2 4 Athallah Khalif Razqa 1 1 1	Aisyah Nur Afifah 3 4 3 13 Dirga Sianidar 3 2 2 3 10 Fery Ferdiansyah Bahri 2 2 1 2 7 Fariza Mufia 2 2 1 3 8 Jessica Caroline Octavia 2 2 2 2 8 Metha Aprilyana 4 3 3 4 14 M. Faraz Alfaridzi 2 2 1 3 8 Nabila Novari 3 4 2 4 13 Novita Aulia Putri 3 3 4 13 Octaviona BR. Napitupulu 1 1 1 4 Rasya Andini Madani 1 1 1 4 Salsabila 3 2 1 2 8 Tania Chalista 2 2 2 3 9 Yohan Pauline Hutajulu 1 1 1 1 4 Gabri

Kriteria peningkatan aktivitas: 0%-25% belum berkembang (BB), 25%-50% mulai berkembang (MB), 50%-75% berkembang sesuai harapan (BSH), 75%-100%: Berkembang Sangat Baik (BSB), dan indikator keberhasilan 80%.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat 4 atau 23,52% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), 4 atau 23,52 % anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 5 atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ity of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jamb

29,41% anak berada pada kategori Mulai berkembag (MB) dan 4 atau 23,52% berada pada kategori belum berkembang (BB).

Berdasarkan hasil persentase pra tindakan atau pra siklus di atas rata-rata kemampuan daya ingat anak masih berada pada kategori berkembang sesuai harapan atau 55%. Maka masih diperlukan tindakan untuk peningkatan kemampuan daya ingat anak di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota, yaitu dengan menggunakan media mind mapping.

d. Refleksi

Reffleksi sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses, hasil dan perubahan yang terjadi dari kegiatan yang sudah di lakukan sebagai berikut:

- 1) Menganalisa temuan-temuan selama anak melaksanakan kegiatan mewarnai menggunakan media mind mapping.
- 2) Menganalisa aktifitas anak pada saat melakukan kegiatan mewarnai
- 3) Menganalisa kesulitan yang di alami anak selama mewarnai
- 4) Menganalisa hasil belajar anak pada akhir siklus.

Gambar 2.2 hasil dari pra siklus





Hasil yang di proleh sementara dari tindakan pra siklus yaitu dalam penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak di Taman Kanak-kanak Simpang Sungai Duren Kecamatan

Jambi

55%.

selanj

Siklus I

1. Siklus a. Peren

Jambi Luar Kota berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 55%. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah untuk pertemuan selanjutnya pada siklus I.

1. Siklus 1 Pertemuan 1

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan. Rencana pembelajaran penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak yang sudah di susun dan didiskusikan dengan guru kelas sebagai kolaborator sebagai brikut:

- 1) Merumuskan tujuan perbaikan kemampuan mengingat anak melalui media *mind mapping* dengan kegiatan melengkapi huruf dan mewarnai.
- 2) Merumuskan tingkat capaian perkembangan (TCP) dengan mengembangkan daya ingat anak sesuai indikator daya ingat.
- 3) Membuat rencana peaksanaan pembelajaran (RPPH) dengan tujuan memfokuskan perencanaan serta tujuan memfokuskan perencanaan serta tindakan perbaikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.
- 4) Mempersiapkan bahan dan alat sebagai media dalam kegiatan belajaran (melengkapi huruf dan mewarnai).
- 5) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi untuk penilaian selama kegiatan.

b. Tindakan/Pelaksanaan

- 1) Pijakan lingkungan bermain merupakan tempat yang sudah di sediakan oleh guru yang berupa kegiatan agar anak mampu dan dapat mengembangkan semua aspek, dengan pembelajaran yang sudah di susun Guru sesuai dengan RPPH harian.
- 2) lingkungan sebelum bermain merupakan area dimana anak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkomunikasi baik dengan teman sebaya dan guru mengenai kegiatan belajar yang akan di lakukan dengan aturan yang telah di buat.

- 3) Lingkungan bermain, guru memantau segala aktivitas proses dalam pembelajaran dan memotivasi serta mendukung anak.
- 4) Lingkungan sesudah bermain merupakan daerah mengekspresikan segala sesuatu, anak rasakan dalam kegiatan bermain yang sudah dilakukan.

Tugas pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

1) Pembuka kegiatan awal (±30 menit)

Guru mengucapkan salam, membaca ikrar, surah-surah pendek dan do'a sebelum belajar, kemudian bernyanyi dalam posisi duduk melingkar di lantai. Kemudian menanyakan kabar, mengabsen, menanyakan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Kemudian guru melakukan apresiasi tentang pembelajaran yang akan di lakukan dengan menggunakan media mind mapping yaitu dengan tema tanaman dan sub tema tanaman hias.

2) Kegiatan Inti (±60 menit)

Dalam pelaksaan pembelajaran, pada tahap ini Guru akan mengenalkan dan menjelaskan terlebih dahulu kegitan menggunakan media mind mapping dengan tema tanaman dan sub tema tanaman hias (bunga matahari). Guru melakukan tanya jawab tentang bagian-bagian bunga matahatri. Kemudian guru membagikan lembar kerja. Setelah alat dan bahan di bagikan anak mulai mengerjakan kegiatan sesuai apa yang sudah di jelaskan oleh guru. pada kegiatan menggunakan media mind mapping ini anak melengkapi huruf, menarik garis, dan mewarnai sesuai tanda panah. Guru mengawasi selama pemlajaran dilakukan anak berlangsung. Jika anak dengan pekerjaannya langsung diminta sudah mengembalikan alat-alat dan bahan yang sudah di gunakan

3) Kegiatan penutup (±30 menit)

Kegiatan penutup di awali dengan mengajak anak bernyanyi mengevaluasi apa saja kegiatan yang di lakukan pada hari ini, dalam posisi duduk melingkar di lantai, guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan anak dan tentang belajar hari ini. Melakukan ice breaking, dan di akhiri dengan do'a. Mengucap salam dan mengundang anak untuk datang lagi esok hari

c. Pengamatan (Observasi)

Pada pengamatan yang di lakukan saat proses pembelajaran berlangsung peneliti dapat melihat adanya peningkatan namun belum maksimal, anak cenderung melihat pekerjaan temannya, melengkapi huruf secara acak dan mewarnai tidak beraturan. Adapun hasil data pengembangan daya ingat setelah di lakukan siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 hasil siklus I pertemuan 1

	Nama Anak		Indik	ator	Skor	Presentase		
No.	Nama Anak	I	II	III	IV	SKOL	%	
ity (Aisyah Nur Afifah	4	3	3	3	13	81%	
25	Dirga Sianidar	4	3	2	4	13	81%	
) %	Fery Ferdiansyah Bahri	2	2	1	2	7	44%	
<u>₽</u>	Fariza Mufia	2	2	2	3	9	56%	
1 50	Jessica Caroline Octavia	2	2	2	2	8	50%	
<u>₹</u>	Metha Aprilyana	4	3	3	4	14	88%	
Staif	M. Faraz Alfaridzi	2	2	2	3	9	56%	
8	Nabila Novari	3	4	2	4	13	81%	

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

l. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Ω Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Indikator Presentase No. Skor Nama Anak Ι II Ш IV 9 3 Novita Aulia Putri 3 4 13 81% Octaviona BR. Napitupulu **1**0 2 5 1 1 1 31% 91 Rahmat Alfiah Zuhri 4 2 4 14 88% $\overline{\mathbf{q}}_{2}$ Rasya Andini Madani 1 1 1 1 4 25% 3 Salsabila 3 3 3 10 63% 1 94 Tania Chalista 2 2 2 3 9 56% 15 Yohan Pauline Hutajulu 1 1 1 1 4 25% 4 2 4 81% 16 Gabriel Pradipta. T 3 13 17 1 4 25% Athallah Khalif Razqa 1 Jumlah 162 43 40 31 48 **BSH** Rata-rata 60% 60% 59% 46% 71%

> Kriteria peningkatan aktivitas: 0%-25% belum berkembang (BB), 25%-50% mulai berkembang (MB), 50%-75% berkembang sesuai harapan (BSH), 75%-100%: Berkembang Sangat Baik (BSB), dan indikator keberhasilan 80%.

> Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat 7 atau 41,17% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), 4 atau 23,52 % anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 3 atau 17,64% anak berada pada kategori Mulai berkembag (MB) dan 3 atau 17,64% berada pada kategori belum berkembang (BB).

> Berdasarkan hasil persentase pada siklus I pertemuan I setelah menggunakan media mind mapping terjadi peningkatan, yaitu dari pra tindakan 55% meningkat pada pertemuan I siklus I menjadi 60% namun belum mencapai indikator keberhasil. Maka masih perlu dilakukan pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarakan data yang sudah di peroleh dari siklus I

Ω

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

peremuan 1 baik dari segi pengamatan dan penilaian penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak masih belum berkembang.

Gambar 2.3 tindakan siklus I pertemuan 1



Hasil sementara yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke-1 penggunaan media *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota berkembang sesuai harapan dengen presentase 60%.

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan. Rencana pembelajaran penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak yang sudah di susun dan didiskusikan dengan guru kelas sebagai kolaborator sebagai brikut:

- 1) Merumuskan tujuan perbaikan kemampuan mengingat anak melalui media *mind mapping* dengan kegiatan melengkapi huruf dan mewarnai.
- tingkat capaian perkembangan (TCP) 2) Merumuskan mengembangkan daya ingat anak sesuai indikator daya ingat.
- 3) Membuat rencana peaksanaan pembelajaran (RPPH) dengan tujuan memfokuskan perencanaan serta tujuan memfokuskan perencanaan



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diharapkan serta tindakan perbaikan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.

- 4) Mempersiapkan bahan dan alat sebagai media dalam kegiatan belajaran (melengkapi huruf dan mewarnai).
- 5) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi untuk penilaian selama kegiatan.

b. Tindakan/Pelaksanaan

- 1) Pijakan lingkungan bermain merupakan tempat yang sudah di sediakan oleh guru yang berupa kegiatan agar anak mampu dan dapat mengembangkan semua aspek, dengan pembelajaran yang sudah di susun Guru sesuai dengan RPPH harian.
- 2) lingkungan sebelum bermain merupakan area anak dapat berkomunikasi baik dengan teman sebaya dan guru mengenai kegiatan belajar yang akan di lakukan dengan aturan yang telah di buat.
- 3) Lingkungan bermain, guru memantau segala aktivitas proses dalam pembelajaran dan memotivasi serta mendukung anak.
- 4) Lingkunga sesudah bermain merupakan daerah mengekspresikan segala sesuatu, anak rasakan dalam kegiatan bermain yang sudah dilakukan.

Tugas pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

1) Pembuka Kegiatan awal (±30 menit)

Guru mengucapkan salam, membaca ikrar, surah-surah pendek dan do'a sebelum belajar, kemudian bernyanyi dalam posisi duduk melingkar di lantai. Kemudian menanyakan kabar, mengabsen, menanyakan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Kemudian guru melakukan apresiasi tentang pembelajaran yang akan di lakukan dengan menggunakan media mind mapping yaitu dengan tema tanaman dan sub tema tanaman hias.

2) Kegiatan Inti (±60 menit)

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam pelaksaan pembelajaran, pada tahap ini Guru akan mengenalkan dan menjelaskan terlebih dahulu kegitan menggunakan media mind mapping dengan tema tanaman dan sub tema tanaman hias (bunga mawar). Guru melakukan tanya jawab tentang bagian-bagian bunga matahatri. Kemudian guru membagikan lembar kerja. Setelah alat dan bahan di bagikan anak mulai mengerjakan kegiatan sesuai apa yang sudah di jelaskan oleh guru. pada kegiatan menggunakan media mind mapping ini anak melengkapi huruf, menarik garis, dan mewarnai sesuai tanda panah. Guru mengawasi selama pembelajaran yang dilakukan anak berlangsung. Sesudah anak selesai dengan pekerjaannya langsung diminta untuk mengembalikan perlengkapan belajar yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran masing-masing pada tempatnya. Setelah waktunya istirahat anak di persilahkan untuk cuci tangan kemudian mengambil bekal masing-masing dan kembali ketempat yaitu duduk melingkar dan di perbolehkan makan setelah membaca do'a sebelum makan.

3) Kegiatan penutup (±30 menit)

Kegiatan penutup di awali dengan mengajak anak bernyanyi mengevaluasi apa saja kegiatan yang di lakukan pada hari ini, dalam posisi duduk melingkar di lantai, guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan anak dan tentang belajar hari ini. Melakukan ice breaking, dan di akhiri dengan do'a. Mengucap salam dan mengundang anak untuk datang lagi esok hari

c. Pengamatan (Observasi)

Pada pengamatan yang di lakukan selama kegiatan berlangsung peneliti dapat melihat adanya peningkatan pada siklus I Pertemuan 2 akan tetapi belum maksimal atau belum memenuhi indikator keberhasilan.

Tabel 2.3 siklus I pertemuan 2

B.		Indikator				Skor	Presentase
No.	Nama Anak	I	II	III	IV		%
₹	Aisyah Nur Afifah	4	3	4	4	15	94%
32	Dirga Sianidar	4	3	2	4	13	81%
3	Fery Ferdiansyah Bahri	2	2	1	2	7	44%
Mm 5	Fariza Mufia	3	3	4	3	13	81%
<u> </u>	Jessica Caroline Octavia	3	3	2	2	10	63%
6	Metha Aprilyana	4	3	3	4	14	88%
7	M. Faraz Alfaridzi	2	2	2	3	9	56%
8	Nabila Novari	3	4	3	4	14	88%
9	Novita Aulia Putri	3	3	4	4	14	88%
10	Octaviona BR. Napitupulu	1	1	1	2	5	31%
11	Rahmat Alfiah Zuhri	4	4	2	4	14	88%
12	Rasya Andini Madani	1	1	1	1	4	25%
13	Salsabila	4	4	2	4	14	88%
14	Tania Chalista	2	2	2	3	9	56%
3 5	Yohan Pauline Hutajulu	2	2	1	1	6	38%
₫6 	Gabriel Pradipta. T	4	3	3	4	14	88%
ğ 7	Athallah Khalif Razqa	1	1	1	1	4	25%
nic C	Jumlah	47	44	38	50	179	BSH
<u></u>	Rata-rata	60%	65%	56%	74%	66%	
Kriteria peningkatan aktivitas: 0%-25% belum berkembang (BB), 25%-50% mulai berkembang (MB), 50%-75% berkembang sesuai harapan (BSH), 75%-100%: Berkembang Sangat Baik (BSB), dan indikator keberhasilan 80%. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat 7 atau 52,94% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), 3 atau 17,64% anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 3 atau 17,64% anak berada pada kategori Mulai							
ı Saifuddin Jambi	(BSB), 3 atau 17,64 % anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 3 atau 17,64% anak berada pada kategori Mulai						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli Ω Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

berkembag (MB) dan 2 atau 11,76% berada pada kategori belum berkembang (BB).

Berdasarkan hasil persentase pada siklus I pertemuan 2 setelah menggunakan media *mind mapping* terjadi peningkatan, yaitu dari siklus I pertemuan 1 60% meningkat pada pertemuan I siklus 2 menjadi 66% namun belum mencapai indikator keberhasil. Maka masih perlu dilakukan pertemuan selanjutnya

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat bahwa anak sudah berkembang sesuai harapan dengan presentase 55%, sedangkan pada data yang diperoleh pasa siklus I pertemuan 2 anak mengalami peningkatan yaitu dengan presentase 60% namun belum mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan yaitu 80%.





Dari hasil pengamatan penggunaan media *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren sudah berkembang sesuai harapan meskipun belum mencapai tingkat capai perkembangan sesuai indikator daya ingat. Akan tetapi anak sudah mampu dalam melengkapi huruf dengan benar dan mewarnai sesuai dengan tanda panah walaupun ada beberapa diantaranya yang meminta bantuan guru. Anak sudah mampu sedikit demi sedikit mengingat dan

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memahami apa yang dikerjakan.

grafik 3.1 perbangdingan pra siklus dan siklus I



Berdasarkan dari hasil grafik dapat dilihat bahwa sebelum melakukan tindakan kemampuan anak mencapai dengan presentase 55%, setelah dilakukan siklus I pertemuan 1 kemampuan anak meningkat mencapai dengan presentase 60%, dan kembali meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan presentase mencapai 66%. Dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan dalam penggunaan media mind mapping dapat mengembangkan daya ingat anak lebih baik.

Siklus II

1. Siklus II Pertemuan 1

Perencanaan

Gambar 2.5 siklus II pertemuan 1



Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu membuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perencanaan. Rencana pembelajaran penggunaan media *mind mapping* dalam mengembangkan daya ingat anak yang sudah di susun dan didiskusikan dengan guru kelas sebagai kolaborator sebagai brikut:

- Merumuskan tujuan perbaikan kemampuan mengingat anak melalui media mind mapping dengan kegiatan melengkapi huruf dan mewarnai.
- 2) Merumuskan tingkat capaian perkembangan (TCP) dengan mengembangkan daya ingat anak sesuai indikator daya ingat.
- 3) Membuat rencana peaksanaan pembelajaran (RPPH) dengan tujuan memfokuskan perencanaan serta tujuan memfokuskan perencanaan serta tindakan perbaikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.
- 4) Mempersiapkan bahan dan alat sebagai media dalam kegiatan belajaran (melengkapi huruf dan mewarnai).
- 5) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi untuk penilaian selama kegiatan.

b. Tindakan/Pelaksanaan

- Pijakan lingkungan bermain merupakan tempat yang sudah di sediakan oleh guru yang berupa kegiatan agar anak mampu dan dapat mengembangkan semua aspek, dengan pembelajaran yang sudah di susun Guru sesuai dengan RPPH harian.
- 2) lingkungan sebelum bermain merupakan area anak dapat berkomunikasi baik dengan teman sebaya dan guru mengenai kegiatan belajar yang akan di lakukan dengan aturan yang telah di buat.
- 3) Lingkungan bermain, guru memantau segala aktivitas proses dalam pembelajaran dan memotivasi serta mendukung anak.
- Lingkungan sesudah bermain merupakan daerah mengekspresikan segala sesuatu, anak rasakan dalam kegiatan bermain yang sudah dilakukan.

Tugas pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ω

Guru mengucapkan salam, membaca ikrar, surah-surah pendek dan do'a sebelum belajar, kemudian bernyanyi dalam posisi duduk melingkar di lantai. Kemudian menanyakan kabar, mengabsen, menanyakan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Kemudian guru melakukan apresiasi tentang pembelajaran yang akan di lakukan dengan menggunakan media *mind mapping* yaitu dengan tema tanaman dan sub tema tanaman hias.

2) Kegiatan Inti (±60 menit)

Dalam pelaksaan pembelajaran, pada tahap ini Guru akan mengnalkan dan menjelaskan terlebih dahulu kegitan menggunakan media mind mapping dengan tema alam semesta dan sub tema pelangi. Guru melakukan tanya jawab tentang bagianbagian tentang pelangi. Kemudian guru membagikan lembar kerja. Setelah alat dan bahan di bagikan anak mulai mengerjakan kegiatan sesuai apa yang sudah di jelaskan oleh guru. pada kegiatan menggunakan media *mind mapping* ini anak melengkapi huruf, mewarnai sesuai tanda panah, serta menempel dan menarik garis. Anak akan memilih mana saja warna yang termasuk kedalam warna pelangi. Guru mengawasi selama pembelajaran yang dilakukan anak berlangsung. Jika anak sudah dengan pekerjaannya langsung diminta untuk mengembalikan alat-alat dan bahan yang sudah di gunakan dalam kegiatan pembelajaran masing-masing pada tempatnya. Setelah waktunya istirahat anak di persilahkan untuk cuci tangan kemudian mengambil bekal masingmasing dan kembali ketempat yaitu duduk melingkar dan di perbolehkan makan setelah membaca do'a sebelum makan.

3) Kegiatan penutup (±30 menit)

Kegiatan penutup di awali dengan mengajak anak bernyanyi mengevaluasi apa saja kegiatan yang di lakukan pada hari ini, dalam posisi duduk melingkar di lantai, guru melakukan refleksi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

menanyakan bagaimana perasaan anak dan tentang belajar hari ini. Melakukan *ice breaking*, dan di akhiri dengan do'a. Mengucap salam dan mengundang anak untuk datang lagi esok hari

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Penilaian dalam mengembangkan daya ingat sesuai dengan indikator yaitu anak mampu menjawab, mengingat, dan memahami, serta mampu menyelesaikan pekerjaan yang sudah di berikan.

Setelah dilakukannya siklus II pertemuan 1 dapat dilihat anak berkembang sangat pesat. sebagian anak sudah mamapu menjawa pertanyaan tanpa di beritahu, mampu mengerjakan pekerjaan sendiri tanpa dibantu guru dan melihat teman, serta beberpa di antaranya sudah bisa mengingat dan memahami apa yang mereka kerjakan atau peajari.

Tabel 2.4 siklus II pertemuan 1

No.	Nama Anak	Indikator				CI.	Presentase	
		I	II	III	IV	Skor	%	
Sta	Aisyah Nur Afifah	4	3	4	4	15	94%	
te le	Dirga Sianidar	4	3	2	4	13	81%	
slæn	Fery Ferdiansyah Bahri	2	3	2	3	10	63%	
A	Fariza Mufia	3	4	4	3	14	88%	
JMiv	Jessica Caroline Octavia	4	3	3	3	13	81%	
∕es	Metha Aprilyana	4	3	4	4	15	94%	
₩	M. Faraz Alfaridzi	3	3	2	4	12	75%	
)%S	Nabila Novari	4	4	4	4	16	100%	
9	Novita Aulia Putri	3	3	4	4	14	88%	
9 0	Octaviona BR. Napitupulu	2	2	2	3	9	56%	
T 1	Rahmat Alfiah Zuhri	4	4	2	4	14	88%	
<u>1</u> 2	Rasya Andini Madani	2	2	2	1	7	44%	
a 3	Salsabila	4	4	3	4	15	94%	
<u>1</u> 4	Tania Chalista	3	4	3	4	14	88%	

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Saituddin Jambi

. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Ω

7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Indikator Presentase No. Skor Nama Anak IV Ι \mathbf{II} Ш 15 Yohan Pauline Hutajulu 2 3 3 11 69% **1**6 4 3 Gabriel Pradipta. T 4 4 15 94% 97 2 2 8 Athallah Khalif Razqa 2 2 50% Jumlah 215 54 54 49 58 **BSB** 60 79 72 85 79% Rata-rata % % %

Kriteria peningkatan aktivitas: 0%-25% belum berkembang (BB), 25%-50% mulai berkembang (MB), 50%-75% berkembang sesuai harapan (BSH), 75%9-100%: Berkembang Sangat Baik (BSB), dan indikator keberhasilan 80%.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat 11 atau 64,70% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), 4 atau 23,52 % anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 2 atau 11,76% anak berada pada kategori Mulai berkembag (MB).

Berdasarkan hasil persentase pada siklus II pertemuan 1 setelah menggunakan media *mind mapping* terjadi peningkatan, yaitu dari siklus I pertemuan 2 dengan presentase 66% meningkat pada siklus II pertemuan 1 menjadi 79% dan sudah bisa dikatakan berkembang sesuai harapan. Namun belum mencapai indikator keberhasil dengan presentase 80%. Maka masih perlu dilakukan pertemuan selanjutnya.

d. Reflleksi

Setelah melakuakn pertemuan 1 di siklus II dapat dilihat bahwa perkembangan daya ingat anak menggunakan media *mind mapping* di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren sudah bisa dikatakan berkembang sesuai harapan yaitu mencapai presentase 79%. Beberapa nak sudah mampu mengerkana pekerjaan sendiri, menjawab pertanyaaan dari guru dan mengingat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

apa yang sudah di pelajari dengan tema alam semsesta dan sub tema pelangi.

Siklus II Pertemuan 2

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan. Rencana pembelajaran penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak yang sudah di susun dan didiskusikan dengan guru kelas sebagai kolaborator sebagai brikut:

- 1) Merumuskan tujuan perbaikan kemampuan mengingat anak melalui media *mind mapping* dengan kegiatan melengkapi huruf dan mewarnai.
- 2) Merumuskan tingkat capaian perkembangan (TCP) dengan mengembangkan daya ingat anak sesuai indikator daya ingat.
- 3) Membuat rencana peaksanaan pembelajaran (RPPH) dengan tujuan memfokuskan perencanaan serta tujuan memfokuskan perencanaan serta tindakan perbaikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.
- 4) Mempersiapkan bahan dan alat sebagai media dalam kegiatan belajaran (melengkapi huruf dan mewarnai).
- 5) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi untuk penilaian selama kegiatan.

b. Tindakan/Pelaksanaan

- 1) Pijakan lingkungan bermain merupakan tempat yang sudah di sediakan oleh guru yang berupa kegiatan agar anak mampu dan dapat mengembangkan semua aspek, dengan pembelajaran yang sudah di susun Guru sesuai dengan RPPH harian.
- 2) lingkungan sebelum bermain merupakan area anak dapat berkomunikasi baik dengan teman sebaya dan guru mengenai kegiatan belajar yang akan di lakukan dengan aturan yang telah di

Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

buat.

- 3) Lingkungan bermain, guru memantau segala aktivitas proses dalam pembelajaran dan memotivasi serta mendukung anak.
- 4) lingkungan sesudah bermain merupakan daerah mengekspresikan segala sesuatu, anak rasakan dalam kegiatan bermain yang sudah dilakukan.

Tugas pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

1) Pembuka kegiatan awal (±30 menit)

Guru mengucapkan salam, membaca ikrar, surah-surah pendek dan do'a sebelum belajar, kemudian bernyanyi dalam posisi duduk melingkar di lantai. Kemudian menanyakan kabar, mengabsen, menanyakan nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Kemudian guru melakukan apresiasi tentang pembelajaran yang akan di lakukan dengan menggunakan media mind mapping yaitu dengan tema tanaman dan sub tema tanaman hias.

2) Kegiatan Inti (±60 menit)

Dalam pelaksaan pembelajaran, pada tahap ini Guru akan mengnalkan dan menjelaskan terlebih dahulu kegitan menggunakan media mind mapping dengan tema alam semesta dan sub tema manfaat matahari. Guru melakukan tanya jawab tentang bagian-bagian tentang pelangi. Kemudian membagikan lembar kerja. Setelah alat dan bahan di bagikan anak mulai mengerjakan kegiatan sesuai apa yang sudah di jelaskan oleh guru. pada kegiatan menggunakan media mind mapping ini anak melengkapi huruf dan mewarnai serta menempel mana saja warna yang termasuk kedalam manfaat matahari. Guru mengawasi selama pembelajaran yang dilakukan anak berlangsung. Jika anak sudah dengan pekerjaannya langsung diminta untuk mengembalikan alat-alat dan bahan yang sudah di gunakan dalam kegiatan pembelajaran masing-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang l. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

masing pada tempatnya. Setelah waktunya istirahat anak di persilahkan untuk cuci tangan kemudian mengambil bekal masing-masing dan kembali ketempat yaitu duduk melingkar dan di perbolehkan makan setelah membaca do'a sebelum makan.

3) Kegiatan penutup (±30 menit)

Kegiatan penutup di awali dengan mengajak anak bernyanyi mengevaluasi apa saja kegiatan yang di lakukan pada hari ini, dalam posisi duduk melingkar di lantai, guru melakukan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan anak dan tentang belajar hari ini. Melakukan *ice breaking*, dan di akhiri dengan do'a. Mengucap salam dan mengundang anak untuk datang lagi esok hari

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Penilaian dalam mengembangkan daya ingat sesuai dengan indikator yaitu anak mampu menjawab, mengingat, dan memahami, serta mampu menyelesaikan pekerjaan yang sudah di berikan.

Setelah dilakukannya siklus II pertemuan 2 dapat dilihat anak berkembang sangat pesat. Peneliti menemukan peningkatan yang sangat signifikan terhadap perkembangan daya ingat anak. Anak sudah aktif dalam menjawab pertanyaan, mampu mengingat apa yang di pelajari dan sudah di pelajari, mampu menyelesaikan tugas sendiri. Dengan kata lain tingakat perkembangn sudah bisa di katakan berkembang sesuai harapan dan mencapai indikator pencapaian.

Tabel 2.5 siklus II pertemuan 2

Q No	o. Nama Anak		Indil	kator		Skor	Presentase
210.		I	II	III	IV		%



Ω

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Indikator Presentase No. Nama Anak Skor % Ι II Ш IVጘ Aisyah Nur Afifah 4 4 16 100% 2 3 2 Dirga Sianidar 4 4 13 81% Š Fery Ferdiansyah Bahri 2 4 3 4 13 81% ಠ 3 4 4 94% Fariza Mufia 4 15 3 Jessica Caroline Octavia 4 3 4 3 14 88% 6 Metha Aprilyana 4 3 4 4 15 94% 7 M. Faraz Alfaridzi 4 4 3 4 15 94% 8 4 4 4 Nabila Novari 4 16 100% 9 3 3 4 14 Novita Aulia Putri 4 88% 3 3 3 4 13 81% 10 Octaviona BR. Napitupulu 11 Rahmat Alfiah Zuhri 4 4 3 4 15 94% 12 2 3 3 3 11 69% Rasya Andini Madani 13 Salsabila 4 3 15 4 4 94% 3 14 Tania Chalista 3 4 4 14 88% 15 3 3 3 12 Yohan Pauline Hutajulu 3 75% **4**6 Gabriel Pradipta. T 4 4 3 4 15 94% **9**7 Athallah Khalif Razqa 3 3 3 3 12 75% Jumlah 238 58 60 56 64 **BSB** <u>mic</u> University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Rata-rata 88% 60% 88% 82% 94%

Kriteria peningkatan aktivitas: 0%-25% belum berkembang (BB), 25%-50% mulai berkembang (MB), 50%-75% berkembang sesuai harapan (BSH), 75%-100%: Berkembang Sangat Baik (BSB), dan indikator keberhasilan 80%.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat 14 atau 82,35% anak berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), 3 atau 17,64 % anak pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan hasil persentase pada siklus II pertemuan 2

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Ω

setelah menggunakan media *mind mapping* terjadi peningkatan, yaitu dari siklus II pertemuan 1 dengan presentase 79% meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 88% dan sudah bisa dikatakan berkembang sesuai harapan dan sudah mencapai indikator keberhasila.

d. Refleksi

Gambar 2.6 siklus II pertemuan 2



Setelah melakuakn pertemuan 2 di siklus II dapat dilihat bahwa perkembangan daya ingat anak menggunakan media mind mapping di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren sudah bisa dikatakan berkembang sesuai harapan yaitu mencapai presentase 88%. Anak sudah aktif dalam menjawab pertanyaan, mampu mengingat apa yang di pelajari dan sudah di pelajari, mampu menyelesaikan tugas sendiri. Dengan kata lain tingakat perkembangn sudah bisa di katakan berkembang sesuai harapan dan mencapai indikator pencapaian yakni 80%.

90% 80% 70% 60% 50% ■ Hasil Observasi 40% 30% Ketuntasan 20% 10% 0% Siklus I Siklus I Siklus II Siklus II Pertemuan Pertemuan Pertemuan

grafik 3.2 perbedaan siklus I dan siklus II

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sutha Jamb

Pembahasan Siklus

Berdasarkan hasil dari setiap siklus maka diperoleh data dengan perbaikan di setiap pertemuan dalam kegiatan melengkapi huruf, mewarnai, dan menempel yang tentu saja menarik minat anak dalam belajar dengan media mind mapping yang disesuaikan dengan anak usia dini, selain mengembangkan ingat penggunaan media daya mind mapping mengembangkan motorik halus anak.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan dapat dilihat dan nilai bahwa penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren pada setiap kegiatan mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik pada setiap pertemuan siklus.

90% 80% 70% 60% 50% Hasil Observasi 40% 30% Ketuntasan 20% 10% 0% Prasiklus Siklus I Siklus I Siklus II Siklus II Pertemuan Pertemuan Pertemuan Pertemuan 2 1 1

grafik 3.3 perbedaan pra siklus, siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil dari grafik dapat disimpulkan bahwa penggunaan media mind mapping di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota dalam setiap pertemuan di mulai dari pra siklus hingga siklus II pertemuan ke-2 terdapat peningkatan pada setiap pertemuannya. Dari mulai pra siklus dengan presentase 55%, siklus I pertemuan 1 60%, siklus I pertemuan 2 66%, siklus II pertemuan 1 79%, dan siklus II pertemuan 2 88%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media mind mapping dalam mengembangkan daya ingat anak

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN outha Jamb

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *mind mapping* dapat mengembangkan daya ingat anak pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren yang dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan setiap siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan terdapat peningkatan dalam mengembangkan daya ingat anak. Untuk itu dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *mind mapping* berhasil dilakukan dalam mengembangkan daya ingat anak berkembang sangat baik (BSB) dengan mencapai presentase 88% dari kentuntasan 80%.

Pengembangan daya ingat anak dengan menggunakan media *mind mapping* pada pra siklus mencapai 55%, kemudian dilakukannya tindakan pada siklus I pertemuan 1 meningkat dengan presentase menjadi 60%, dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat dengan presentase menjadi 66%.

Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 79% meskipun dapat dikatakn berkembang sesuai harapan akan tetapi belum mencapai ketuntasan yaitu 80% maka dilakukan lagi pertemuan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menja 88% atau berkembang sesuai harapan dan mencapai kentuntasan sesuai indikator daya ingat menurut Makhfudin:

- a. Anak mampu menjawab pertanyaan
- b. Anak mampu mengingat materi yang telah dipelajarai
- c. Anak mampu memahami apa yang sudah dipelajarai
- d. Anak mampu menyelesaikan tugas yang di berikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan saran bagi guru, anak dan peneilti sebagai berikut:

y of Sulthan 🗃 aha Saifuddin Jamb

tate

69

k cipta milik UIN Sutha Jan

1. Bagi Sekolah

Membantu sekolah untuk lebih meningkat dan berkembang adanya peningkatan kemampuan guru dalam meragamkan kegiatan pembelajaran. Dengan variasi media pembelajaran yang inovatif akan meningkatkan daya ingat anak.

2. Bagi Guru

Untuk semua upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kelas B maupun guru kelas lainnya yang ada di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota secara optimal, dan telah meminimalisir segala hambatan dari segi anak maupun pihak guru serta memperoleh pengalaman dan pengetahuan untuk mengembangkan daya ingat anak.

3. Bagi Anak

Pembelajaran dengan digunakannya media *Mind Mapping* ini kira dapat mengembangkan daya ingat anak dan mengalami peningkatan. Keaktifan anak dalam kegiatan belajar meningkat dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini, peneliti berharap upaya-upaya dapat digunakan selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran dan teori yang lebih mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli



2

DAFTAR PUSTAKA

Adlilah, dkk. (2021). Pedoman Penulisan Skripsi. Jambi : Anugerah Pratama Press.

Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27 02(1): 59.

Aiayah, dkk. (2022). Effectiveness of Flash Card Media To Improve Early Childhood Hijaiyah Letter Recognition. ONSESI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 Issue 4, 3537-3545.

Anggriyan. (2021). Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas Xi Mas Al-Barakah. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif 4(3): 657–66.

Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu 2(1): 140-47.

Asrori, & Rusman. (2020). Pena Persada Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru.

Bangsawan, dkk. (2021). Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy. KINDERGARTEN: Jurnal of Islamic Early Childhood Education vol.4 (2), 235-244

Bangsawan, dkk. (2022). Pengaruh Gdget Terhadap Perkembangan Kognitif

Anak Usia Dini. Jurnal Pendiaikan Anak, p. 22.

Bangsawan, dkk. (2023). Insting Self-regulation in Children with Austim (Cas Special School Kuala Tungkal). Jurnal Al-Athfaal:

Uslaman 15-28 9 Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Jilid 6 Terbitan Halaman 15-28

Fadlan, dkk. (2021). Penerapan Metode TPR (Total Physical Respone) Dalam Pembelajaran Bahasa Ingris Anak Usia Dini. AL ATHFAAL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4 No. 1, 137-151

Fadlan, dkk. (2023). Policy Problematic Islamic Education Institutionnal In Increasing The Guality of Education. Internasional Journal of Education and Teaching Zone. Vol.2 (Issue I): 01-02 (2023)



Eauzi, (2018). Hakikat Pendidikan Bagi Anak Usia Dini. *INSANIA : Jurnal* Pemikiran Alternatif Kependidikan 15(3): 386–402.

Febriana, R. (2016). MEMBANGUN KARAKTER TANGGUNG JAWAB **MELALUI EKSTRAKURIKULER CENTAURIAN** ATMOSPHERE Universitas Pendidikan Indonesia. Repository. Upi. Edu / Perpustakaan.Upi.Edu. 1-6.

Feni, M. (2021). Mengungkap Dampak Coivd-19 Pada Pelaku UMKM Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner Di Wilayah Rawamangun). : 20-30. http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4853.

Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional 2(1): 93–97.

Guslinda, & Rita, K. (2018). Media Pembelajaran Media Pembelajaran Anak Usia Dini. j.

Haryani, dkk. (2021). Pemahaman Guru Paud Tentang Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Tk Pertiwi 1 Kota Bengkulu. Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial 10(1): 6.

Jennah, R. (2009). Media Pembelajaran. Media Pembelajaran. ♂

Rementrian Agama, Saudi Arabia. (1971). Al-Qur'an Al-Karim Terjemahannya. Komplek Percetakan Al Qur'anul Karim Kepunyaan Raja Fahd: 1281.

Khaatimah, H. & Restu, W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Teknologi Pendidikan 2(2): 76-87.

Madyono, S. (2016). Mengenal Pembelajaran Model Mind Mapping. WAHANA SEKOLAH DASAR (Kajian Teori dan Praktik Pendidikan) 24(1): 61–66.

Mashuri, & Maya, D. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di Tpa Darul Falah Gampong Pineung. Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam 7(2): 346.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Peraturan Menteri mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia: 13.

Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan* 1(2): 95.

Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya* 2: 9.

Sasih, & Kholidah. (2009). Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *uin-malang*. 15–34.

Nurmadiah, (2016). Media Pendidikan, Peran Dan Fungsinya Dalam Pendidikan. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban* 5(1): 131–44.

Pratiwi, A. F. (2017). Peningkatan Daya Ingat Anak Usia Dini Melalui Media Mind Mapping Pada Kelompok B Di Tk Islam Al-Muttaqin Kota Jambi. *Program Studi PG-PAUD Universitas Negeri Jambi*.

Putri, A. (2014). Metode Coloring Cards Untuk Meningkatkan Daya Ingat Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa SMA. *Repositori UIN SUSKA RIAU*: 13–48.

Rahdiyanta, D. (2014). Penelitian Tindakan Kelas (Pengertian, Prinsip, Dan Karakteristik PTK). *Makalah Seminar Penelitian*: 2–9.

Ridwan, dkk. (2022). Improving Teacher Work Discipline in Madrasah Through Charimatic Leadership. AL-TANZIM: *Jurnal Managemen Pendidikan Islam*, volume 06 No. 01, 281-294.

Ridwan, (2014). Intervensi Pada Anak Dengan Reterdasi Mental. Jurnal *AL-* "*ULUM*. Volume 3(3), 131-143.

Ridwan, (2014). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa. Jurnal *At-Ta'lim.* Volume 5(5), 179-188.

Ridwan (2014). Peran Sekolah Bagi Anak ADHD. (2013). Jurnal At-Ta'lim, Volume 4(4), 54-63.

Ridwan, (2015). Fobia, Ragam dan Penanganannya. Jurnal *At-Ta'lim*. Volume 6 (6), 74-86.

Ridwan, (2018). THE VILLAGER'S POSITIVE EMOTION RELATIONSHIP

tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KERINCI REGENCY AT CONFLICT RESOLUTION: A STUDY OF PHENOMENOLOGY. JURNAL PSIKOLOGO JAMBI. VOLUME 03, No. 02, OKTOBER 2018: 41-46.

Ridwan, (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAIKEWIRAUSAHAAN DI TK KHALIFAH KOTA JAMBI. Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Jilid 2 Terbitan 1 halaman 1-7.

Ridwan, & Husin. (2021). Pengembangan Kurikulum Anak Usia Dini. Jambi: Anugrah Pratama Press.

- Rcl, K. & Universitas Islam As-syafiiyah. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Dan Kemampuan. 5(September): 18–26.
- Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping. Journal on Education 4(1): 114–27.
- Rohita, & Nila, F. (2020). Pemanfaatan Mind Mapping Untuk Meningkatan Kemampuan Mengajar Guru Taman Kanak-Kanak Di Desa Cikidang, Sukabumi. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar *Indonesia* 2(2): 57.
- Saidina, dkk. (2022). Motivation Trust in Educatioan of Children Categories Asperger Disorder (D). EDUKASI ISLAM: Jurnal Pendidikan Islam. ਰ Volume 11 No. 02, 455-472.
- Sari, M. S. & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. Jurnal Ekonomi 21(3): 308–15.
- Salma, dkk. (2022).**OKUPASI** TERAPI DALAM **PENANGANAN** GANGGUAN PERKEMBANGAN PADA ANAK AUTIS (STUDY KASUS) DI PUSAT LAYANAN AUTIS (PLA) PROVINSI JAMBI. Journal Of Dissability Studies and Research. Vol 1, No. 2 tahun 2022.
- Setyarini, D. (2019). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 6(1): 30.
- Sugiyono. (2018). Bab III Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian: 32–41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Sundari, & Endang, F. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner Dalam Model
Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan*Dasar 3(2): 128–36.

Suparlan, (2020). Peran Media Dalam Pembeajaran Di SD/MI. *Islamika* 2(2): 298–311.

Suryana, D. (2013). Scanned by CamScanner عدازمك. A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano: 466.

Wicaksana, A. (2016). 6. Bab II. *Https://Medium.Com/*: 8–19.

Zaini, H. & Kurnia, D. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(1): 81–96.

Zaman, dkk. (2010). Pembelajaran Daring. Pembelajaran Daring: 1–35.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

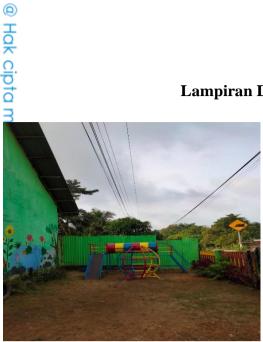
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarana menautip sebagian dan atau seluruh l

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran Dokumentasi





Permainan Outdhor





Ruang Kelas dan Ruang Kepala Sekolah





Wawancara Guru dan Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Upacara Bendera dan Senam Pagi





Latiah Menari



uddin Jambi



Kelas B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

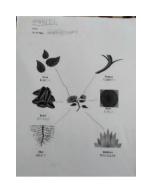
. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

© HOS I Pertemuan-1







Siklus I Pertemuan-2







Siklus II Pertemuan-1





Siklus II Pertemuan-2





I. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMA Semestrer TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA SIMPANG SUNGAI **DUREN**

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

: II

Hari/Tanggal : Rabu / 12 April 2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema : TANAMAN

Sub Tema : Tanaman Hias (Bunga Matahari)

Waktu : 07.30 WIB-10.30 WIB

TUJUAN

tate

Islam

- Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan (NAM)
- Anak dapat menjawab pertanyaan dengan sopan (BHS)
- Anak dapat mengucapkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)
- Anak dapat melengkapi huruf kata (BHS)
- Anak dapat mengelompokan warnai sesuai tanda panah (SENI)
- anak dapat menempel yang mana bagian-bagian bunga matahari (KOG)

MATERI KEGIATAN

- Do'a sebelum belajar
- Melengkapi huruf
- Mengelompokan warna

of Su ALAT DAN BAHAN

ıan Thaha Saifuddin Jambi Kertas, pensil, krayon, gambar, lem

KEGIATAN AWAL 30 MENIT

- Penyambutan anak
- Ikrar, do'a dan bernyayi

@ Hak cipta milik UIN Statha Jambi

Bermain motorik kasar di dalam/di luar kelas berjalan lurus sambil membawa beban)

Tanya jawab tentang tanaman (bunga matahari)

KEGIATAN INTI 60 MENIT

- Melengkapi huruf menjadi kata
- Mewarnai sesuai tanda panah

III. **ISTIRAHAT 30 MENIT**

- Bermain, cuci tangan
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan (makan bersama)

IV. **PENUTUP 30 MENIT**

- Bernyanyi
- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Diskusi kegiatan apa yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek tentang pesan pada anak
- Informasi kegiatan esok hari
- Do'a sesudah belajar, bernyanyi, dan pulang

Mengetahui Kepala TK

Guru kelas

Peneliti

AMILAH KUMARI, S.Pd NIP. 19700128 20100 2003

ROZA YUSVANITA, S.Pd. Gr NIP.19830821 200502 2002

FITRIA YULIANA 209190035

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMA Semestrer TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA SIMPANG SUNGAI **DUREN**

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

: II

Hari/Tanggal : Jum'at /14 April 2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema : TANAMAN

Sub Tema : Tanaman Hias (bunga mawar)

Waktu : 07.30 WIB-10.30 WIB

TUJUAN

tate

Islam

- Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan (NAM)
- Anak dapat menjawab pertanyaan dengan sopan (BHS)
- Anak dapat mengucapkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)
- Anak dapat melengkapi huruf (BHS)
- Anak dapat mengelompokan warnai sesuai tanda panah (SENI)
- anak dapat menempel gambar bagian-bagian bunga mawar (KOG)

MATERI KEGIATAN

- Do'a sebelum belajar
- Melengkapi huruf
- Mengelompokan warna

of Su ALAT DAN BAHAN

ıan Thaha Saifuddin Jambi Kertas, pensil, krayon, gambar, lem

KEGIATAN AWAL 30 MENIT

- Penyambutan anak
- Ikrar, do'a dan bernyayi

0



@ Hak cipta milik UIN Statha Jambi

- Bermain motorik kasar di dalam/di luar kelas berjalan lurus sambil membawa beban)
- Tanya jawab tentang tanaman

KEGIATAN INTI 60 MENIT

- Melengkapi huruf menjadi kata
- Mengelompokan warna sesai tanda panah

III. **ISTIRAHAT 30 MENIT**

- Bermain, cuci tangan
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan (makan bersama)

IV. **PENUTUP 30 MENIT**

- Bernyanyi
- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Diskusi kegiatan apa yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek tentang pesan pada anak
- Informasi kegiatan esok hari
- Do'a sesudah belajar, bernyanyi, dan pulang

Mengetahui Kepala TK

Guru kelas

Peneliti

AMILAH KUMARI, S.Pd NIP. 19700128 20100 2003

ROZA YUSVANITA, S.Pd. Gr NIP.19830821 200502 2002

FITRIA YULIANA 209190035

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMA Semestrer TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA SIMPANG SUNGAI **DUREN**

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

: II

Hari/Tanggal : Rabu / 17 Mei 2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema : ALAM SEMESTA

Sub Tema : Matahari (manfaat matahari)

Waktu : 07.30 WIB-10.30 WIB

TUJUAN

tate

Islam

Thaha

- Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan (NAM)
- Anak dapat menjawab pertanyaan dengan sopan (BHS)
- Anak dapat mengucapkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)
- Anak dapat melengkapi huruf (BHS)
- Anak dapat mengelompokan warnai (SENI)
- anak dapat menempel yang mana gambar manfaat matahari (KOG)

MATERI KEGIATAN

- Do'a sebelum belajar
- Melengkapi huruf
- Mengelompokan warna
- Menempel gambar manfaat matahari

ALAT DAN BAHAN

Kertas, pensil, krayon, gambar, lem

KEGIATAN AWAL 30 MENIT

Penyambutan anak

tate Islamic University of Sult!

- @ Hak cipta milik UIN Sutha
- Ikrar, do'a dan bernyayi •
- Bermain motorik kasar di dalam/di luar kelas berjalan lurus sambil membawa beban)
- Tanya jawab tentang alam semesta

KEGIATAN INTI 60 MENIT

- Melengkapi huruf menjadi kata
- Mengelompokan warna
- Menempel gambar manfaat matahari

III. **ISTIRAHAT 30 MENIT**

- Bermain, cuci tangan
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan (makan bersama)

IV. **PENUTUP 30 MENIT**

- Bernyanyi
- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Diskusi kegiatan apa yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek tentang pesan pada anak
- Informasi kegiatan esok hari
- Do'a sesudah belajar, bernyanyi, dan pulang

Mengetahui Kepala TK

Guru kelas

Peneliti

S.Pd JAMILAH KUMARI, S.Pd NIP. 19700128 20100 2003

ROZA YUSVANITA, S.Pd. Gr NIP.19830821 200502 2002

FITRIA YULIANA 209190035

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMA Semestrer TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA SIMPANG SUNGAI **DUREN**

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

: II

Hari/Tanggal : Senin / 15 Mei 2023

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tema : ALAM SEMESTA

Sub Tema : Pelangi

Waktu : 07.30 WIB-10.30 WIB

TUJUAN

tate

Islam

Thaha

- Anak dapat menyebutkan ciptaan Tuhan (NAM)
- Anak dapat menjawab pertanyaan dengan sopan (BHS)
- Anak dapat mengucapkan do'a sebelum dan sesudah kegiatan (NAM)
- Anak dapat melengkapi huruf (BHS)
- Anak dapat mengelompokan warnai sesuai tanda panah (SENI)
- anak dapat menempe bagian-bagian pelangi (KOG)

MATERI KEGIATAN

- Do'a sebelum belajar
- Melengkapi huruf
- Mengelompokan warna
- Menempel gambar bagian-bagian pelangi

ALAT DAN BAHAN

Kertas, pensil, krayon, gambar, lem

KEGIATAN AWAL 30 MENIT

Penyambutan anak

@ Hak cipta milik UIN Sutha

Ikrar, do'a dan bernyayi •

- Bermain motorik kasar di dalam/di luar kelas berjalan lurus sambil membawa beban)
- Tanya jawab tentang alam semesta

KEGIATAN INTI 60 MENIT

- Melengkai huruf menjadi kata
- Mengelompokan warna sesuai tanda panah
- Menempel gambar bagian-bagian pelangi

III. **ISTIRAHAT 30 MENIT**

- Bermain, cuci tangan
- Berdo'a sebelum dan sesudah makan (makan bersama)

IV. **PENUTUP 30 MENIT**

- Bernyanyi
- Menanyakan perasaan anak hari ini
- Diskusi kegiatan apa yang sudah dimainkan hari ini
- Cerita pendek tentang pesan pada anak
- Informasi kegiatan esok hari
- Do'a sesudah belajar, bernyanyi, dan pulang

Mengetahui Kepala TK

tate Islamic University of Sulth

Guru kelas

Peneliti

S.Pd JAMILAH KUMARI, S.Pd NIP. 19700128 20100 2003

ROZA YUSVANITA, S.Pd. Gr NIP.19830821 200502 2002

FITRIA YULIANA 209190035



2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Lembar observasi Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Mengembangkan Daya Ingat Anak Sesuai Indikator Daya Ingat

@ Hak cipta milik UIN Nama

Kelompok : B/5-6 Tahun

Sekolah : TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren

Waktu : 07.30-10.30 WIB

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan				
2.	Anak mampu mengingat materi yang tekah dipelajari				
3.	Anak mampu memahami apa yang sudah dipelajari				
4.	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan				

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal:

Tempat	: TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren							
i No	Pertanyaan							
amic University of Sulthan	Ada berapa jumlah anak TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren?							
2.	Metode apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran?							
3	Apa kendala yang sering Ibu temui dalam mengajar?							
4	Apakah penggunaan media <i>mind mapping</i> dalam mengembangkan daya ingat anak sudah pernah di lakukan?							
than 5.	Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengembangkan daya ingat anak?							
AWABAN 1. Ada berapa jumlah seluruh anak di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren? • Jumlah keseluruhan anak yang bersekolah di TK Dharma Wanita								

- 1. Ada berapa jumlah seluruh anak di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren?
 - Jumlah keseluruhan anak yang bersekolah di TK Dharma Wanita

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Ω

Simpang Sungai Duren terus berubah dari tahun ke tahun hingga sampai saat ini berjumlah 24 orang anak.

Data anak dari 2018-2023

No.	Tahun	Jumlah Siswa/i
1.	2018/2019	36
2.	2019/2020	34
3.	2020/2021	33
4.	2021/2022	22
5.	2022/2023	24

- 2. Metode apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran?
 - Metode dalam pembelajaran yang biasa digunakan yaitu kartu huruf, benda-benda loose part, bernyanyi, pesan berantai dan kadang melakukan praktek sederhana.
- 2. Apa kendala yang sering Ibu temui dalam mengajar?
 - Penggunaan media dalam pembelajaran agak terbatas.
- 3. Apakah penggunaan media *mind mapping* dalam mengembangkan daya tate Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ingat anak sudah pernah di lakukan?
 - Penggunaan media mind mapping memang belum pernah di lakukan sebelumnya
 - Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengembangkan daya ingat anak?
 - Upaya untuk mengembangkan daya ingat anak dilakukan dengan bermain, bernyanyi, pesan berantai, dan dongeng



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fitria Yuliana NIM : 209190035

Pembimbing I : Dr. Zawaqi Afdal Jamil M.Pd.I

Judul Skripsi : Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Mengembangkan Daya Ingat Anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita

Ħ Simpang Sungai Duren Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan

₫

Hari/Tanggal Materi Konsultasi Tanda Tangan No 14 Desember Pengajuan surat penunjukan dosen 1 2022 pembimbing 19 Desember 2 bimbingan bab I, II, dan III 2022 26 Januari 3 Perbaikan Proposal 2023 14 Februari 4 ACC Proposal Untuk di Seminar 2023 21 Februari 5 Seminar Proposal 2023 Perbaikan Proposal Sesuai Hasil 01 Maret 6 2023 Seminar Sta 13 Maret ACC Riset 2023 7 Juni 8 Bimbingan Bab I,II,III,IV dan V 2023 3 12 Juni Perbaikan Skripsi Lengkap 2023 10 14 Juni ACC Skripsi 2023

Jambi, 19 Juni 2023

Mengetahui Pembimbing I

Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.Pd.I NIP.197205071994061001

Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN JI/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

3 Nama : Fitria Yuliana $\mathbf{M}\mathbf{M}$: 209190035

Pembimbing II :Nurmalia K, M.Pd

Judul Skripsi : Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Mengembangkan Daya Ingat Anak di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita 2

Simpang Sungai Duren Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	14 Desember 2022	Pengajuan surat penunjukan dosen pembimbing	li4-
2	19 Desember 2022	bimbingan bab I, II, dan III	Ji4-
3	26 Januari 2023	Perbaikan Proposal	li4-
4	14 Februari 2023	ACC Proposal Untuk di Seminar	li4-
5	21 Februari 2023	Seminar Proposal	li4-
6	01 Maret 2023	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	li4-
Strate	13 Maret 2023	ACC Riset	li4-
State Stame	7 Juni 2023	Bimbingan Bab I,II,III,IV dan V	Jai4-
3	12 Juni 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	Ji4-
10	14 Juni 2023	ACC Skripsi	_li4-

Jambi, 19 Juni 2023

Mengetahui Pembimbing II

NID.201010920

CURRICULUM VITAE



Data Pribadi

Nama : Fitria Yuliana

Tempat Tanggal Lahir : 12 Januari 2001

Jenia Kelamin : Perempuan

: Islam Agama

: RT 06 Bonsari, Desa Margo Rukun, Kec. Alamat

Senyerang Kab. Tanjung Jabung Barat

Provinsi Jambi

State Jenjang Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 121/V Margo Rukun

Tahun 2013-2016 : SMPN 3 Pengabuan

Tahun 2016-2019 : SMAN 2 Pengabuan

Tahun 2019-2023 : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Sifuddin

Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi